

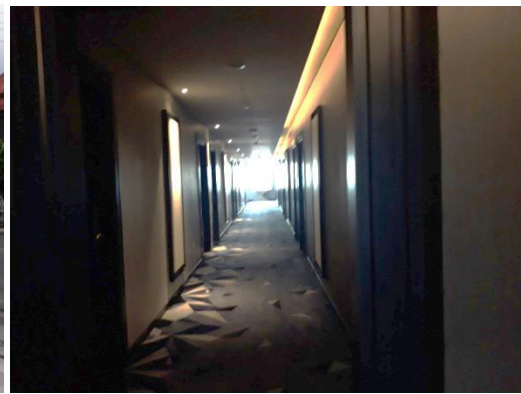
Lampiran 1 hasil penelitian



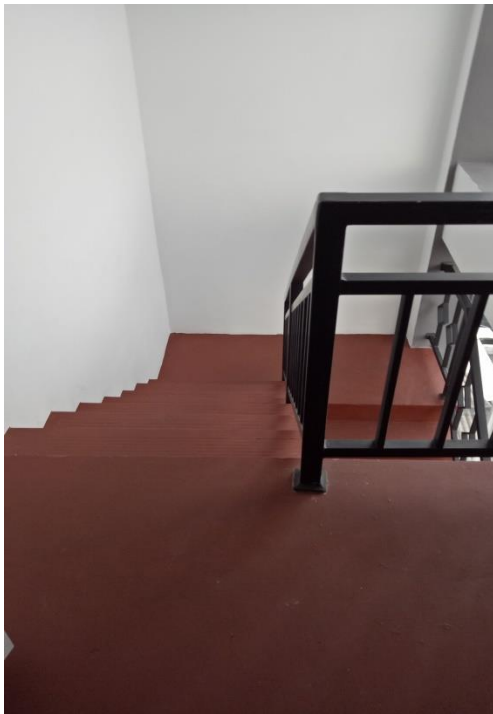
Gambar 1 Jalan lingkungan



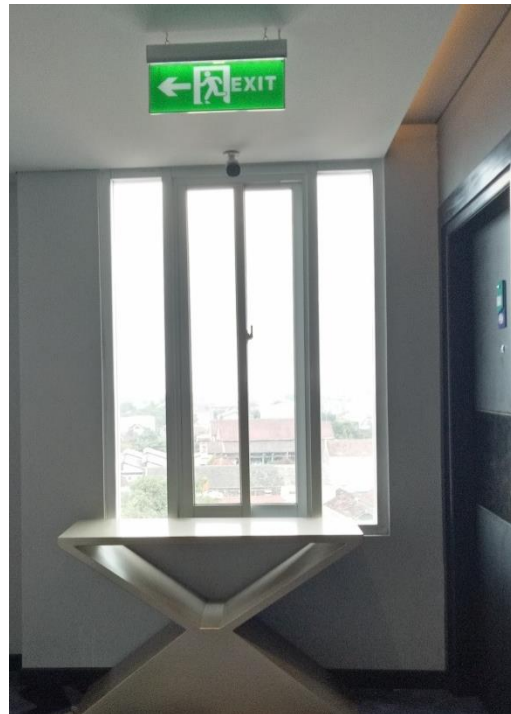
Gambar 2 Titik kumpul



Gambar 3 Koridor



Gambar 4 Tangga darurat



Gambar 5 Tanda exit



Gambar 6 Emergency exit



Gambar 7 Hydrant gedung



Gambar 8 Hidrant halaman



Gambar 9 Saimes connection



Gambar 10 APAR



Gambar 11 Spingkler



Gambar 12 Detektor panas



Gambar 13 Alarm manual



Gambar 14 Ruang generator

Lampiran 2 pemeriksaan keselamatan kebakaran bangunan gedung

A. Penilaian Komponen Kelengkapan Tapak

| No | Sub KSBK | Nilai | Kriteria Penilaian |
|----|----------------------|-------|---|
| 1 | Sumber air | B | Tersedia dengan kapasitas yang memenuhi persyaratan minimal terhadap fungsi bangunan |
| | | C | Tersedia dengan kapasitas dibawah persyaratan minimal terhadap fungsi bangunan |
| | | K | Tidak tersedia |
| 2 | Jalan Lingkungan | B | 1) Tersedia dengan lebar minimal 6 m 2) Diberi pengerasan 3) Lebar jalan masuk minimal 4 m. |
| | | C | Tersedia dengan lebar kurang dari persyaratan minimal. |
| | | K | Tidak tersedia |
| 3 | Jarak Antar Bangunan | B | Sesuai Persyaratan (Tinggi s/d 8 – 3 m; 8 s/d 14 – 6 m ; tinggi > 40m - >8 m 8 s/d 14 – 6 m ; tinggi > 40m - >8 m |
| | | C | Tidak sesuai Persyaratan (Tinggi s/d 8 – 3 m; 8 s/d 14 – 6 m ; tinggi > 40m - >8 m |
| | | K | Tidak ada jarak dengan bangunan sekitarnya. |
| 4 | Hidran Halaman | B | 1) Tersedia di halaman pada tempat yang mudah dijangkau 2) berfungsi secara sempurna dan lengkap 3) supply air 38 l/detik dan bertekanan 35 Bar |
| | | C | Tersedia , tetapi tidak berfungsi secara sempurna atau Tersedia , tetapi tidak berfungsi secara sempurna atau supply air dan tekanannya kurang daripada persyaratan minimal |
| | | K | Tidak tersedia sama sekali |

B. Penilaian Komponen Sarana Penyelamatan

| No | Sub KSBK | Nilai | Kriteria Penilaian |
|----|-------------------------|-------|---|
| 1 | Jalan Keluar | B | <ol style="list-style-type: none"> 1) Minimal perlantai 2 exit dengan tinggi efektif 2,5 m 2) Setiap exit harus terlindung dari bahaya kebakaran. 3) Jarak tempuh maksimal 20 meter dari pintu keluar. 4) Ukuran minimal 200 cm 5) Jarak dari suatu exit tidak > 6 m 6) Pintu dari dalam tidak buka langsung ke tangga 7) Penggunaan pintu ayun tidak mengganggu proses jalan keluar. 8) Disediakan lobby bebas asap dengan TKA 60/60/60 terdapat Pintu keluar diberi tekanan positif. 9) Exit tidak boleh terhalang 10) Exit menuju ke R. Terbuka |
| | | C | Setengah dari kriteria dalam punt "B" yang terpenuhi |
| | | K | Tidak memenuhi kriteria dalam punt "B". |
| 2 | Konstruksi Jalan Keluar | B | <ol style="list-style-type: none"> 1) Konstruksi tahan minimal 2 jam 2) Harus bebas halangan 3) Lebar minimal 200 cm. 4) Jalan terusan yang dilindungi terhadap kebakaran, Bahan tidak mudah terbakar, Langit-langit punya ketahanan Penjalaran api tidak < 60 menit 5) Pada tingkat tertentu elemen bangunan bisa mempertahankan stabilitas struktur bila terjadi kebakaran 6) Dapat mencegah penjalaran asap kebakaran. 7) Cukup waktu untuk evakuasi penghuni 8) Akses ke bangunan harus disediakan bagi tindakan petugas kebakaran |
| | | C | Setengah dari kriteria dalam punt "B" yang terpenuhi |
| | | K | Tidak memenuhi kriteria dalam punt "B". |
| 3 | Landasan Helikopter | B | <ol style="list-style-type: none"> 1) Hanya pada bangunan tinggi minimal 60 meter. 2) Konstruksi atap cukup kuat menahan beban helikopter. 3) Dilengkapi dengan tanda-tanda untuk pendaratan baik warna, bentuk maupun ukurannya. 4) Dilengkapi dengan alat pemadam api dengan bahan busa dan peralatan bantu evakuasi lainnya. 5) Ketentuan lain bagi pendaratan disesuaikan dengan peraturan yang terkait dalam bidang penerbangan. |

-
- | | |
|---|--|
| C | 1) Tanda dan perlengkapan pendaratan tidak terpelihara dengan baik. 2) Warna tanda telah kusam dan kotor. |
| K | Tidak memenuhi standar atau persyaratan yang berlaku |
-

C. Penilaian Komponen Sistem Proteksi Aktif

| No | Sub KSBK | Nilai | Kriteria Penilaian |
|----|--------------------|-------|---|
| 1 | Deteksi dan Alarm | B | 1) Perancangan dan pemasangan sistem deteksi dan alarm kebakaran sesuai SNI 03-3986-2000 2) Sistem deteksi dan alarm harus dipasang pada semua bangunan kecuali kelas 1a 3) Tersedia detektor panas 4) Dipasang alat manual pemicu alarm 5) Jarak tidak > dari 30 m dari titik alarm manual |
| | | C | Perancangan sistem deteksi dan alarm kebakaran sesuai SNI 03-3986-2000, namun pemasangannya tidak sesuai SNI 03-3986-2000 |
| | | K | Tidak sesuai dengan persyaratan perancangan maupun pemasangannya. |
| 2 | Siames Conection | B | 1) Tersedia dan ditempatkan pada lokasi yang mudah dijangkau mobil pemadam kebakaran korta. 2) Diberikan tanda petunjuk sehingga mudah dikenali |
| | | C | Tersedia, namun sulit dijangkau secara mudah dari mobil pemadam |
| | | K | Tidak tersedia sebagaimana yang dipersyaratkan. |
| 3 | Pemadam api Ringan | B | 1) Jenis APAR sesuai SNI 03-3988 2) Jumlah sesuai dengan luasan bangunannya. 3) Jarak penempatan antar alat maksimal 25 m |
| | | C | 1) Jenis APAR sesuai SNI 03-3988 2) Kurang dari jumlah sesuai dengan luasan bangunannya. 3) Jarak penempatan antar alat maksimal 25 m |
| | | K | Jenis dan jumlah yang dipasang tidak sesuai dengan yang dipersyaratkan dalam SNI 03-3988 |
| | | | |

| No | Sub KSBK | Nilai | Kriteria Penilaian |
|----|---------------|-------|---|
| 4 | Hidran gedung | B | <ol style="list-style-type: none"> 1) Tersedia sambungan slang diameter 35 mm dalam kondisi baik, panjang selang minimal 30 m dan tersedia kotak untuk menyimpan. 2) Pasokan air cukup tersedia untuk kebutuhan sistem sekurang-kurangnya untuk 45' 3) Bang. Kelas 4, luas 1000m²/bh (kompartemen tanpa partisi), 2 buah /1000m² (kompartemen dengan partisi) 4) Bang. Kelas 5, luas 800m² /buah tanpa partisi, dan 2 bh/800m² dengan partisi |
| | | C | <ol style="list-style-type: none"> 1) Tersedia sambungan slang diameter 35 mm, panjang selang minimal 30 m dan tersedia kotak untuk menyimpan 2) Bang. Kelas 4, hanya tersedia 1 buah perluas 1000m², baik pada ruang kompartemen tanpa partisi, maupun kompartemen dengan partisi. 3) Bang. Kelas 5, hanya tersedia 1 buah perluas 800m², baik pada ruang kompartemen tanpa partisi, maupun kompartemen dengan partisi. |
| | | K | Tersedia sambungan slang diameter 35 mm, panjang selang minimal 30 m dan tersedia kotak untuk menyimpan namun kondisi kurang terawat. |

| No | Sub KSBK | Nilai | Kriteria Penilaian |
|----|------------|-------|---|
| 5 | Springkler | B | <ol style="list-style-type: none"> 1) Jumlah, perletakan dan jenis sesuai dengan persyaratan. 2) Tekanan catu air sprinkler pada titik terjauh (0,5-2,0) kg/cm², 3) Debit sumber catu air minimal (40-200) liter/menit per kepala sprinkler. 4) Jarak kepala sprinkler kedinding kurang dari ½ jarak antara kepala sprinkler 5) Jarak max. Sprinkler : <ol style="list-style-type: none"> a) Bahaya kebakaran ringan dan sedang - 4,6 m b) bahaya kebakaran berat - 3,7 m 6) Dalam ruang tersembunyi, jarak langit-langit dan atap lebih 80 cm, dipasang jenis kepala sprinkle dengan pancaran keatas |
| | | C | <ol style="list-style-type: none"> 1) Jumlah, perletakan dan jenis sesuai dengan persyaratan 2) Tekanan catu air sprinkler pada titik terjauh (0,5-2,0) kg/cm², 3) Debit sumber catu air minimal (40-200) liter/menit per kepala sprinkler. 4) Jarak Sprinkler : <ol style="list-style-type: none"> a) Bahaya kebakaran ringan dan sedang lebih dari jarak maksimal - 4,6 m b) bahaya kebakaran berat lebih dari jarak maksimal - 3,7 m 5) Dalam ruang tersembunyi, jarak langit-langit dan atap lebih 80 cm, dipasang jenis kepala sprinkle dengan pancaran kebawah. |
| | | K | Jumlah, perletakan dan jenis kurang sesuai dengan persyaratan |

| No | Sub KSBK | Nilai | Kriteria Penilaian |
|----|-----------------------|-------|---|
| 6 | Sistim Pemadam luapan | B | 1) Tersedia dalam jenis yang sesuai dengan fungsi ruangan yang diproteksi. 2) Jumlah kapasitas sesuai dengan beban api dari fungsi ruangan yang diproteksi. |
| | | C | 1) Tersedia dalam jenis yang sesuai dengan fungsi ruangan yang diproteksi. 2) Jumlah kapasitas tidak sesuai dengan beban api dari fungsi ruangan yang diproteksi. |
| | | K | Tidak tersedia dalam jenis dan kapasitas yang sesuai dengan fungsi ruangan yang diproteksi. |
| 7 | Pengendali Asap | B | 1) Fan pembuangan asap akan berputar berurutan setelah aktifnya detector asap yang ditempatkan dalam zona sesuai dengan reservoir asap yang dilayani fan. 2) Detektor asap harus dalam keadaan bersih dan tidak terhalang oleh benda lain disekitarnya. 3) Di dalam kompartemen bertingkat banyak, system pengolahan udara beroperasi dengan menggunakan seluruh udara segar melalui ruang kosong bangunan tidak menjadi satu dengan cerobong pembuangan asap. 4) Tersedia Panel control manual dan indicator kebakaran serta buku petunjuk pengoperasian bagi petugas jaga. |
| | | C | 1) Fan pembuangan asap akan berputar berurutan setelah aktifnya detector asap yang ditempatkan dalam zona sesuai dengan reservoir asap yang dilayani fan. 2) Detektor asap kotor atau terhalang oleh benda lain disekitarnya. 3) Di dalam kompartemen bertingkat banyak, system pengolahan udara beroperasi dengan menggunakan seluruh udara segar melalui ruang kosong bangunan tidak menjadi satu dengan cerobong pembuangan asap. 4) Tersedia Panel control manual dan indicator kebakaran serta buku petunjuk pengoperasian bagi petugas jaga. |
| | | K | Peralatan pengendali tidak terpasang sesuai dengan persyaratan, baik jenis, jumlah atau tempatnya. |

| No | Sub KSBK | Nilai | Kriteria Penilaian |
|----|-----------------|-------|--|
| 8 | Deteksi Asap | B | <ol style="list-style-type: none"> 1) Sistem Deteksi Asap memenuhi SNI 03-3689, mengaktifkan system peringatan penghuni bangunan. 2) Pada ruang dapur dan area lain yang sering mengakibatkan terjadinya alarm palsu dipasang alarm panas, terkecuali telah dipasang sprinkler. 3) Detektor asap yang terpasang dapat mengaktifkan system pengolahan udara secara otomatis, system pembuangan asap, ventilasi asap dan panas 4) Jarak antar detector < 20 m dan < 10 m dari dinding pemisah atau tirai asap |
| | | C | <ol style="list-style-type: none"> 1) Sistem Deteksi Asap memenuhi SNI 03-3689, mengaktifkan system peringatan penghuni bangunan 2) Pada ruang dapur dan area lain yang sering mengakibatkan terjadinya alarm palsu tidak dipasang alarm panas, atau sprinkler atau 3) Jarak antar detector > 20 m dan > 10 m dari dinding pemisah atau tirai asap |
| | | K | Tidak satupun tersedia peralatan yang dimaksud. |
| 9 | Pembuangan asap | B | <ol style="list-style-type: none"> 1) Kapasitas fan pembuang mampu menghisap asap. 2) Terletak dalam reservoir asap tinggi 2 meter dari lantai. 3) Laju pembuangan asap sesuai dengan persyaratan yang berlaku. 4) Fan pembuangan Asap mampu beroperasi terus menerus pada temperature 200 C selang waktu 60 atau pada temperature 300 C selang waktu 30' 5) Luas horizontal reservoir asap maksimal 2000 m², dengan tinggi tidak boleh kurang dari 500 mm 6) Setiap reservoir asap dilayani minimal satu buah fan, pada titik kumpul dari panas di dalam reservoir asap, jauh dari perpotongan koridor atau mal. 7) Void eskalator dan tangga tidak dipergunakan sebagai jalur pembuangan asap. 8) Udara pengganti dalam jumlah kecil harus disediakan secara otomatis /melalui bukaan ventilasi permanent, kecepatan tidak boleh lebih dari 2,5 m/detik, di dalam kompartemen kebakaran bertingkat banyak melalui bukaan vertical dengan kecepatan rata-rata 1m/detik |
| | | C | <ol style="list-style-type: none"> 1) Kapasitas fan pembuang dibawah kapasitas yang dipersyaratkan. 2) Pemasangan telah sesuai dengan persyaratan yang diperlukan. |
| | | K | Tidak satupun tersedia peralatan yang dimaksud. |

| No | Sub KSBK | Nilai | Kriteria Penilaian |
|----|----------------------------------|-------|---|
| 10 | Lift Kebakaran | B | <ol style="list-style-type: none"> 1) Untuk penanggulangan saat terjadi kebakaran sekurang-kurangnya 1 buah lif kebakaran harus dipasang pada bangunan ketinggian efektif 25 m. 2) Ukuran lift sesuai dengan fungsi bangunan yang berlaku. 3) Lif kebakaran dalam saf yang tahan api, dioperasikan oleh petugas pemadam kebakaran, dapat berhenti disetiap lantai, sumber daya listrik direncanakan dari 2 sumber menggunakan kabel tahan api, memiliki akses ke tiap lantai hunian 4) Peringatan terhadap pengguna lif pada saat kebakaran, dipasang di tempat yang mudah terlihat dan terbaca dengan tulisan tinggi huruf minimal 20 mm. 5) Penempatan lift kebakaran pada lokasi yang mudah dijangkau oleh penghuni. |
| | | C | Pemasangan lift kebakaran telah sesuai dengan punt "B" hanya penempatan lift kebakaran pada lokasi yang tersembunyi dan tidak mudah dijangkau oleh penghuni |
| | | K | Tidak satupun tersedia peralatan yang dimaksud. |
| 11 | Cahaya darurat dan Petunjuk Arah | B | <ol style="list-style-type: none"> 1) Sistem pencahayaan darurat harus dipasang disetiap tangga yang dilindungi terhadap kebakaran, disetiap lantai dengan luas lantai > 300 m², disetiap jalan terusan ,koridor. 2) Desain Sistem pencahayaan Keadaan darurat beroperasi otomatis, memberikan pencahayaan yang cukup, dan harus memenuhi standar yang berlaku 3) Tanda exit jelas terlihat dan dipasang berdekatan dengan pintu yang memberikan jalan keluar langsung, pintu dari suatu tangga, exit horizontal dan pintu yang melayani exit 4) Bila exit tidak terlihat secara langsung dengan jelas oleh penghuni, harus dipasang tanda petunjuk dengan tanda panah penunjuk arah 5) Setiap tanda exit harus jelas dan pasti, diberi pencahayaan yang cukup, dipasang sedemikian rupa sehingga tidak terjadi gangguan listrik, tanda petunjuk arah keluar harus memenuhi standar yang berlaku |
| | | C | Cahaya darurat dan Petunjuk Arah telah dipasang sesuai dengan persyaratan, namun tingkat elluminasinya telah berkurang, karena kotor permukaan atau daya elluminasinya menurun. |
| | | K | Cahaya darurat dan Petunjuk Arah terpasang tidak memenuhi ketentuan baik tingkat eliminasi, warna, dimensi, maupun penempatannya. |

| No | Sub KSBK | Nilai | Kriteria Penilaian |
|----|--------------------------|-------|---|
| 12 | Listrik darurat | B | 1) Daya yang disuplai sekurang-kurangnya dari 2 sumber yaitu sumber daya listrik PLN, atau sumber daya darurat berupa Batere, Generator, dll 2) Semua instalasi kabel yang melayani sumber daya listrik darurat harus memenuhi kabel tahan api selama 60 ‘, catu daya dari sumber daya ke motor harus memenuhi ketentuan 3) Memenuhi cara pemasangan kabel yang termuat dalam PUIL. |
| | | C | Daya terpasang sesuai dengan punt”B”, namun kapasitas generator tidak memenuhi persyaratan minimal. |
| | | K | Tidak ada sumber daya listrik cadangan. |
| 13 | Ruang pengendali Operasi | B | Tersedia dengan peralatan yang lengkap, dan dapat memonitor bahaya kebakaran yang akan terjadi. |
| | | C | Tersedia dengan peralatan relatif sederhana seperti CCTV , namun cukup dapat memberikan membantu memonitor bahaya kebakaran yang akan terjadi |
| | | K | Tidak tersedia |

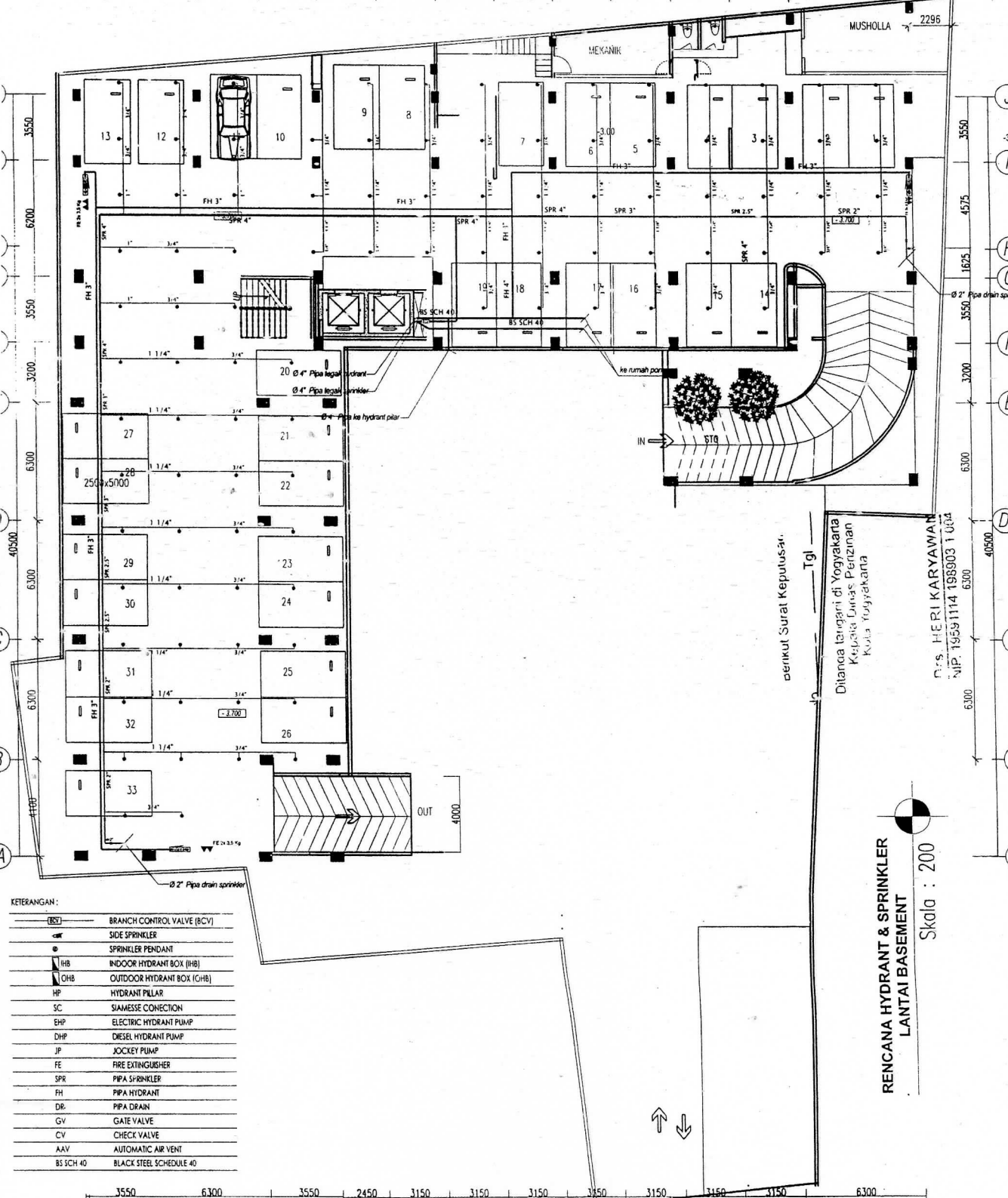
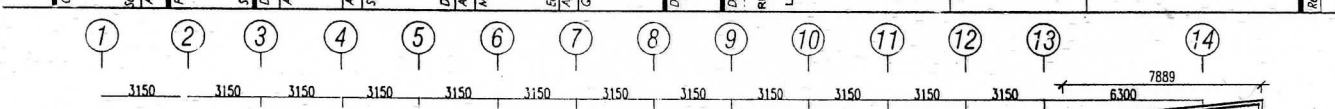
D. Penilaian Komponen Sistem Proteksi Pasif

| No | Sub KSBK | Nilai | Kriteria Penilaian |
|----|-----------------------------------|-------|---|
| 1 | Ketahanan. Api Struktur Bangunan. | B | Ketahanan api komponen struktur bangunan sesuai dengan yang dipersyaratkan (tipe A, Tipe B , Tipe C), yang sesuai dengan fungsi / klasifikasi bangunannya. |
| | | C | Proteksi terhadap struktur bangunan telah dilaksanakan , namun dibawah yang seharusnya. |
| | | K | tidak memenuhi semua kriteria tersebut diatas. |
| 2 | Kompartemenisasi Ruang. | B | 1) Berlaku untuk bangunan dengan luas lantai: a) Konstruksi tipe A : 5000 m ² b) Konstruksi tipe B : 3500 m ² c) Konstruksi tipe C : 2000 m ² 2) Luas lebih dari 18000 m ² , volume 108000 m ³ dilengkapi dengan springkler , dikelilingi jalan masuk kendaraan dan sistim pembuangan asap otomatis dengan jumlah, tipe dan cara pemasangan sesuai persyaratan yang berlaku. 3) Lebar jalan minimal 6 m, mobil pemadam dapat masuk kelokasi |
| | | C | Semua keteria dalam “B” , namun jumlah springkler kurang dari yang dipersyaratkan. |
| | | K | Tidak memenuhi semua kreteria tersebut diatas. |
| 3 | Perlindungan Bukaannya | B | 1) Bukaannya harus dilindungi, diberi penyetop api 2) Bukaannya Vertikal dari dinding tertutup dari bawah sampai atas disetiap lantai diberi penutup tahan api. 3) Sarana proteksi pada bukannya : a) Pintu kebakaran, Jendela kebakaran, pintu penahan Asap dan penutup api sesuai dengan standar pintu kebakaran b) daun pintu dapat berputar di satu sisi. c) Pintu mampu menahan asap 200 C d) Tebal daun pintu 35 mm 4) Jalan keluar/masuk pada dinding tahan api : a) Lebar bukannya pintu keluar harus tidak lebih ½ dari panjang dinding tahan api b) Tingkat isolasi min. 30 menit c) Harus menutup sendiri / otomatis |
| | | C | Tidak memenuhi salah satu kreteria pada penilaian baik (“B”) |
| | | K | Tidak memenuhi semua kreteria tersebut diatas |

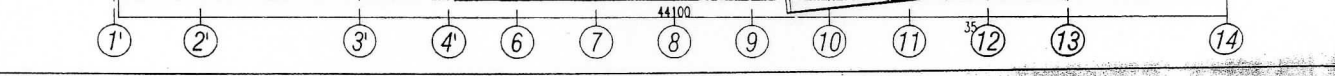
Owner / Pemilik :
 Approval :
 Principal Architect :
 Development Consultant :
 Architect :
 Approval :
 Structure :
 Draf Saha Perencana, ST
 Approval :
 Mechanical & Electrical :
 Edy Gultomo
 Approval :
 Quantity Surveyor

Description :
 RENCANA HYDRANT & SPRINKLER LANTAI BASEMENT
 Scale :
 1 : 200

Selatan
 Timur
 Utara
 Revisi :



- KETERANGAN :**
- (BSV) — BRANCH CONTROL VALVE (BCV)
 - ▲ SIDE SPRINKLER
 - SPRINKLER PENDANT
 - ▢ IHB INDOOR HYDRANT BOX (IHB)
 - ▢ OHB OUTDOOR HYDRANT BOX (OHB)
 - HP HYDRANT PILLAR
 - SC SIAMESSE CONNECTION
 - EHP ELECTRIC HYDRANT PUMP
 - DHP DIESEL HYDRANT PUMP
 - JP JOCKEY PUMP
 - FE FIRE EXTINGUISHER
 - SPR PIPA SPRINKLER
 - FH PIPA HYDRANT
 - DR PIPA DRAIN
 - GV GATE VALVE
 - CV CHECK VALVE
 - AAV AUTOMATIC AIR VENT
 - BS SCH 40 BLACK STEEL SCHEDULE 40



berikut Surat Keputusan
 Tgl
 Diantara lain dari Yogyakarta
 Kepala Dinas Perizinan
 Kota Yogyakarta
 Nrs. HERI KARYAWAN
 NIP. 19531114 198903 1 034

**RENCANA HYDRANT & SPRINKLER
LANTAI BASEMENT**

Skala : 200

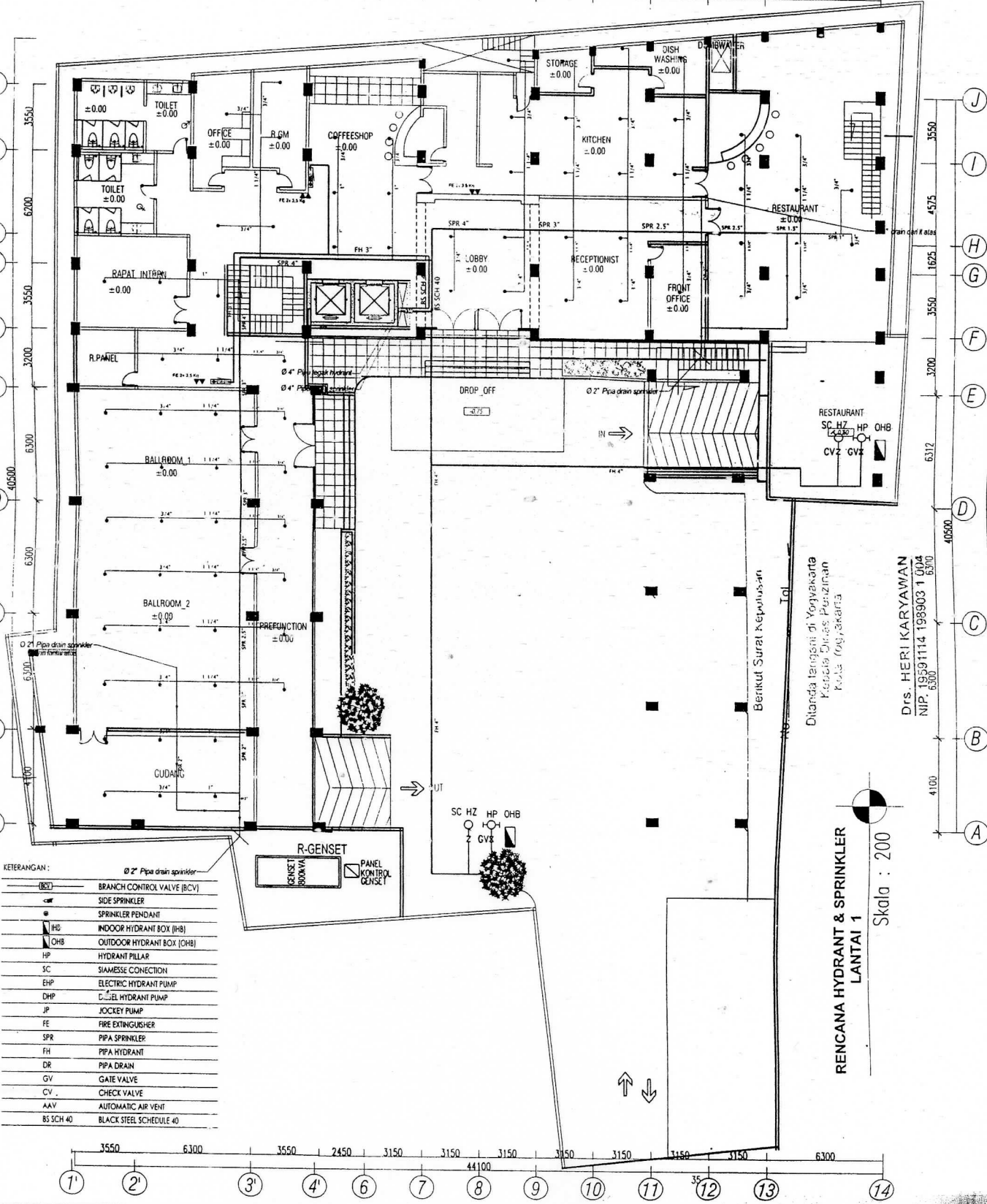
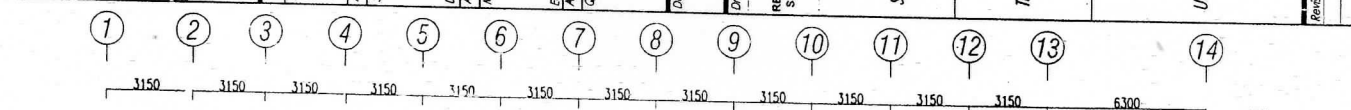


Owner / Pemilik :
 Approval :
 Approval :
 Approval :
 Approval :
 Approval :

Structure :
 Dwi Sula Permana, ST
 Mechanical / Electrical :
 Electrical :
 Approval :
 Quantity Surveyor :

Description :
 Drawing Title :
 Scale :
RENCANA HYDRANT & SPRINKLER LANTAI 1
 1 : 200

Selatan
 Timur
 Utara

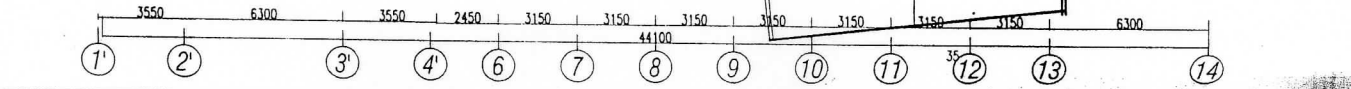


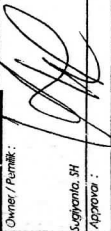




- KETERANGAN :**
- 2" Pipe drain sprinkler
 - BCV BRANCH CONTROL VALVE (BCV)
 - SPRINKLER PENDANT
 - IHB INDOOR HYDRANT BOX (IHB)
 - OHB OUTDOOR HYDRANT BOX (OHB)
 - HP HYDRANT PILLAR
 - SC SIAMESSE CONNECTION
 - EHP ELECTRIC HYDRANT PUMP
 - DHP DIESEL HYDRANT PUMP
 - JP JOCKEY PUMP
 - FE FIRE EXTINGUISHER
 - SPR PIPA SPRINKLER
 - FH PIPA HYDRANT
 - DR PIPA DRAIN
 - GV GATE VALVE
 - CV CHECK VALVE
 - AAV AUTOMATIC AIR VENT
 - BS SCH 40 BLACK STEEL SCHEDULE 40

Ditanda tangani di Yogyakarta
 Pada tanggal 11/11/2014
 Drs. HERI KARYAWAN
 NIP. 19591114 198903 1 004

RENCANA HYDRANT & SPRINKLER LANTAI 1

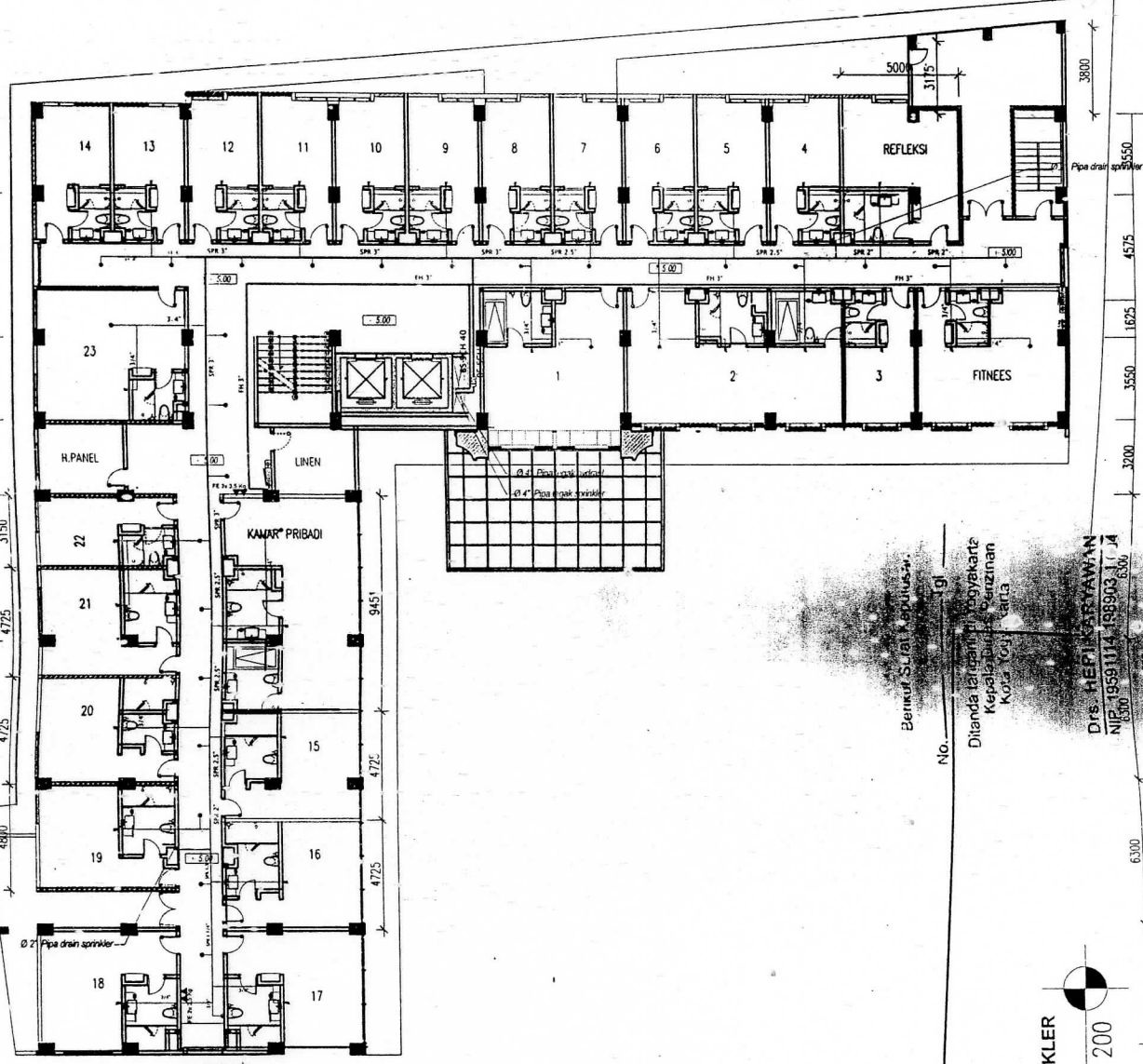
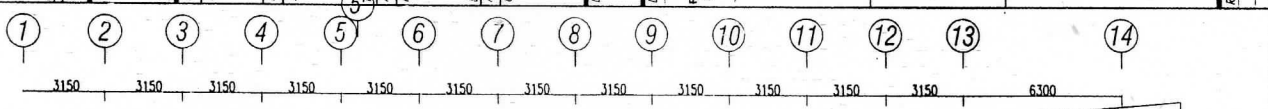
Skala : 200





















Owner / Pemilik : 
 Supranjo, ST
 Approval : 
 Principal Architect :
 Suprianto, ST
 Development Consultant :
 Architect :
 Approval : 
 Structure :
 Approval : 
 Mechanical & Electrical :
 Approval : 
 Egi Gatama
 Approval :
 Quantity Surveyor

Description :
 Drawing Title :
 Scale :
 1 : 200
RENCANA HYDRANT & SPRINKLER LANTAI 2

| | | | |
|---------|-------|-------|----------|
| Selatan | Timur | Utara | Revisi : |
|---------|-------|-------|----------|

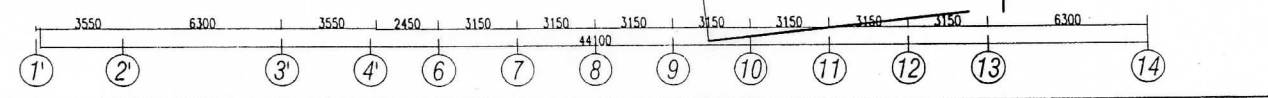
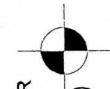


KETERANGAN :

| | |
|---|----------------------------|
|  | BRANCH CONTROL VALVE (BCV) |
|  | SIDE SPRINKLER |
|  | SPRINKLER PENDANT |
|  | INDOOR HYDRANT BOX (IHB) |
|  | OUTDOOR HYDRANT BOX (OHB) |
|  | HYDRANT PILLAR |
|  | SIAMESSE CONNECTION |
|  | ELECTRIC HYDRANT PUMP |
|  | DIESEL HYDRANT PUMP |
|  | JOCKEY PUMP |
|  | FIRE EXTINGUISHER |
|  | PIPA SPRINKLER |
|  | PIPA HYDRANT |
|  | PIPA DRAIN |
|  | GATE VALVE |
|  | CHECK VALVE |
|  | AUTOMATIC AIR VENT |
|  | BLACK STEEL SCHEDULE 40 |

Beirut, Surabaja, Surabaya
 No. 10
 Dilanda (Lantai 2) / Jakarta
 Kepala Balai Perencanaan
 Kota / Surabaya
 Drs. HEPIL SARIYAWAN
 NIP. 19591014-1989031-14
 8300 6300 6300

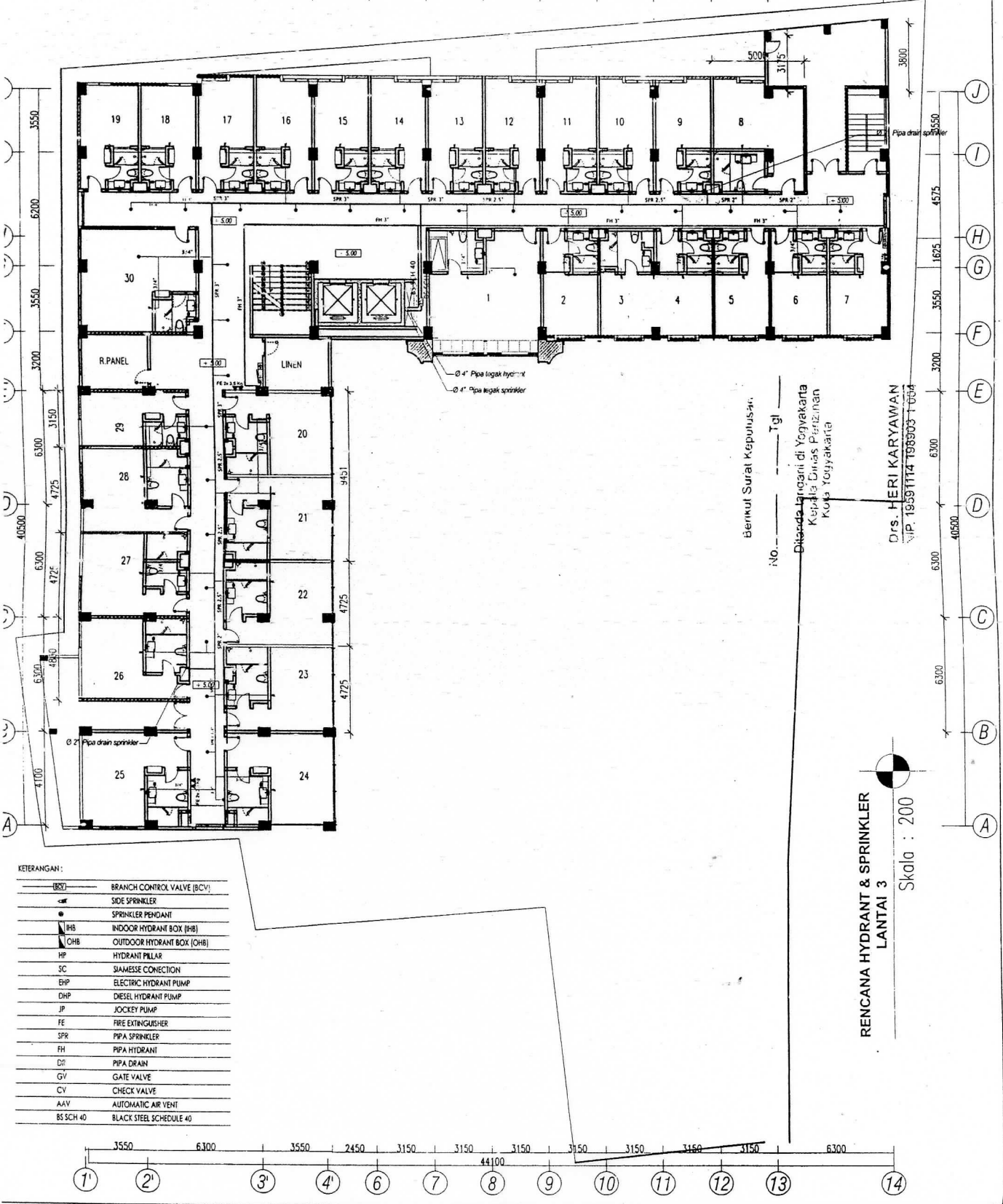
RENCANA HYDRANT & SPRINKLER LANTAI 2
 Skala : 200



Owner / Pemilik :
 Designer / SH :
 Approval :
 Principal Architect :
 Supervisor / ST :
 Development Consultant :
 Architect :
 Approval :
 Structure :
 Dwi Seto Pamono, ST :
 Approval :
 Mechanical & Electrical :
 Edy Gulana :
 Approval :
 Quantity Surveyor :
 Description :
 Scale :
 1 : 200

RENCANA HYDRANT & SPRINKLER LANTAI 3
 Selatan
 Timur
 Utara

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14



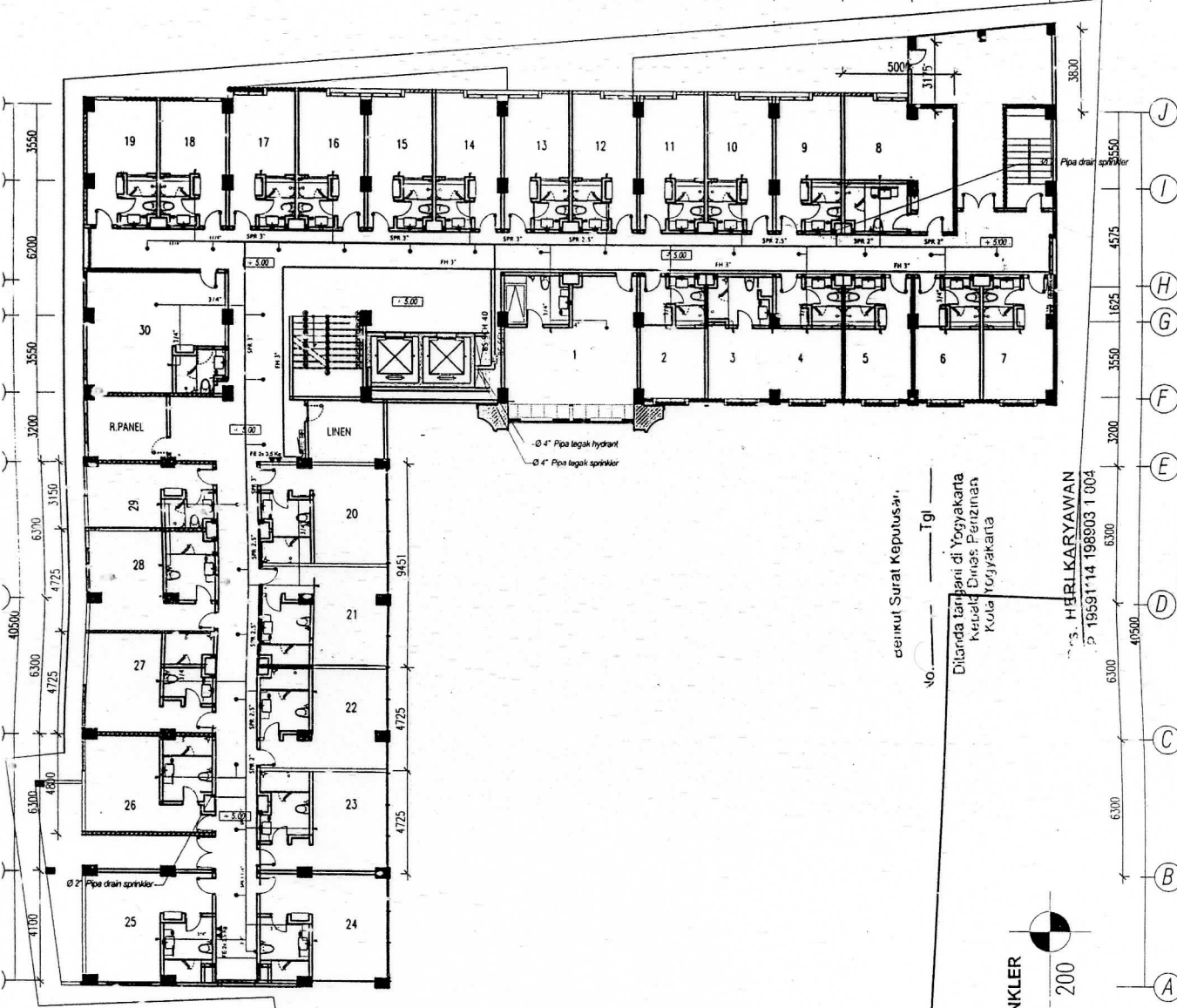
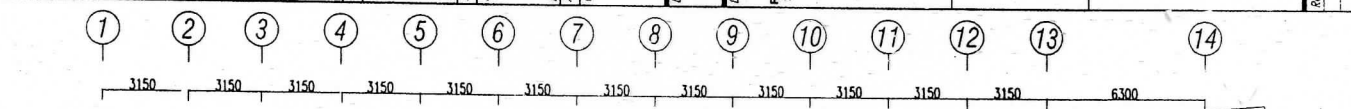
- KETERANGAN:
- BCV BRANCH CONTROL VALVE (BCV)
 - SPRINKLER SIDE SPRINKLER
 - SPRINKLER PENDANT SPRINKLER PENDANT
 - IHB INDOOR HYDRANT BOX (IHB)
 - OHB OUTDOOR HYDRANT BOX (OHB)
 - HP HYDRANT PILLAR
 - SC SIAMESSE CONNECTION
 - EHP ELECTRIC HYDRANT PUMP
 - DHP DIESEL HYDRANT PUMP
 - JP JOCKEY PUMP
 - FE FIRE EXTINGUISHER
 - SPR PIPA SPRINKLER
 - FH PIPA HYDRANT
 - DR PIPA DRAIN
 - GV GATE VALVE
 - CV CHECK VALVE
 - AAV AUTOMATIC AIR VENT
 - BS SCH 40 BLACK STEEL SCHEDULE 40

Berikut Surat Kepunahan,
 no. --- Tgl ---
 Ditanda Tangan di Yogyakarta
 Kepala Dinas Perizinan
 Kota Yogyakarta
 Drs. HERI KARYAWAN
 NIP. 19551114 198303 1004

RENCANA HYDRANT & SPRINKLER
 LANTAI 3
 Skala : 200

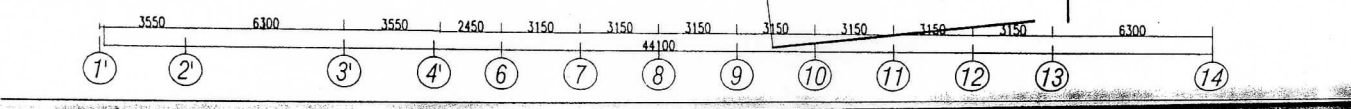
1' 2' 3' 4' 6 7 8 9 10 11 12 13 14

| | |
|-------------------|--------------------------------------|
| Owner / Pemilik : | Suprianto, SH |
| Approval : | Principal Architect : |
| Approval : | Suprianto, SH |
| Approval : | Development Consultant : |
| Approval : | Architect : |
| Approval : | Structure : |
| Approval : | Dwi Satrio Permomo, ST |
| Approval : | Mechanical & Electrical : |
| Approval : | Eti Guluma |
| Approval : | Quantity Surveyor : |
| Approval : | Quantity Surveyor : |
| Description : | |
| Drawing Title : | RENCANA HYDRANT & SPRINKLER LANTAI 4 |
| Scale : | 1 : 200 |
| | Selatan |
| | Timur |
| | Utara |
| Revision : | |



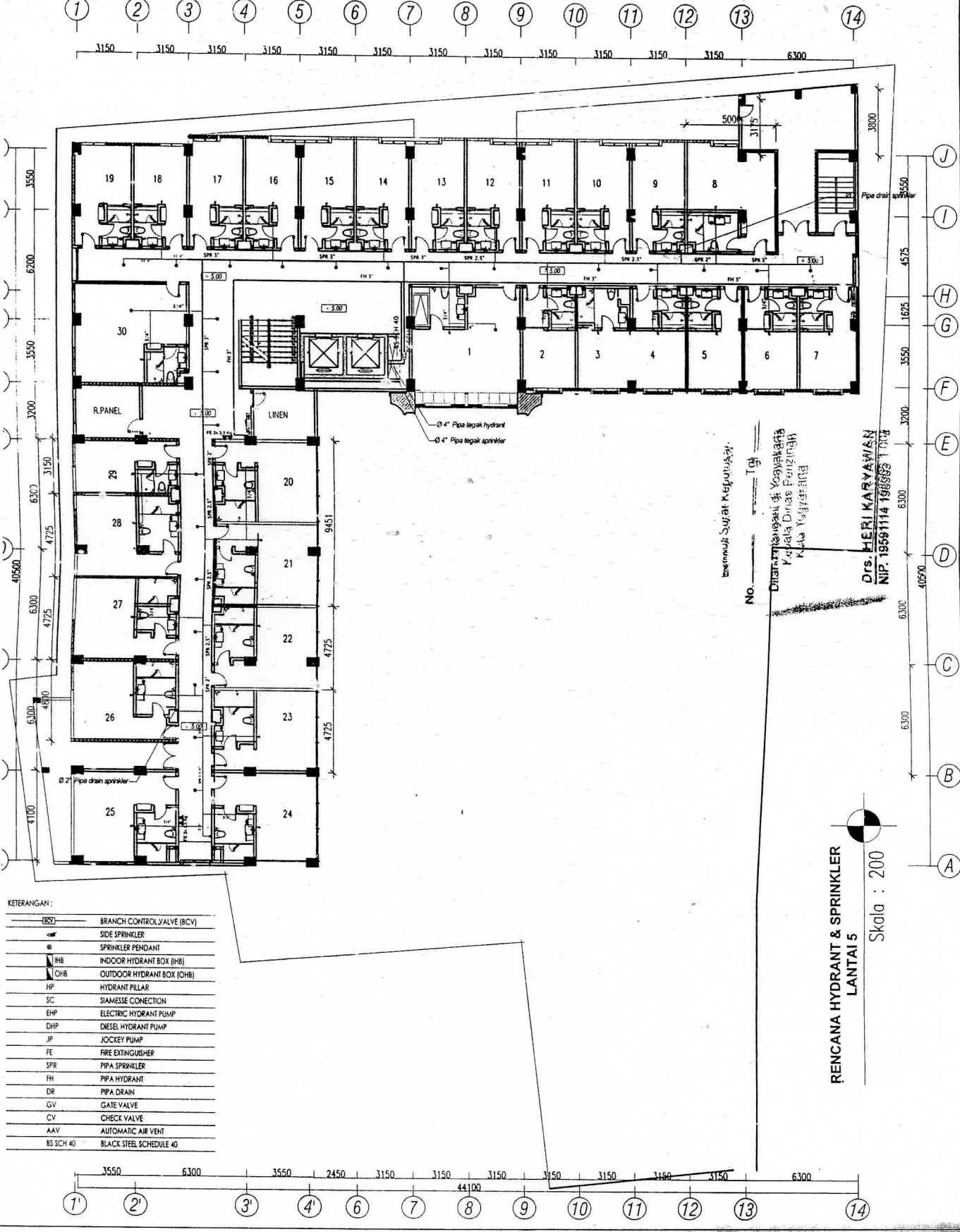
KETERANGAN :

| | |
|--|----------------------------|
| | BRANCH CONTROL VALVE (BCV) |
| | SIDE SPRINKLER |
| | SPRINKLER PENDANT |
| | INDOOR HYDRANT BOX (IH) |
| | OUTDOOR HYDRANT BOX (OH) |
| | HYDRANT PILLAR |
| | SIAMESSE CONNECTION |
| | ELECTRIC HYDRANT PUMP |
| | DIESEL HYDRANT PUMP |
| | JOCKEY PUMP |
| | FIRE EXTINGUISHER |
| | PIPA SPRINKLER |
| | PIPA HYDRANT |
| | PIPA DRAIN |
| | GATE VALVE |
| | CHECK VALVE |
| | AUTOMATIC AIR VENT |
| | BLACK STEEL SCHEDULE 40 |

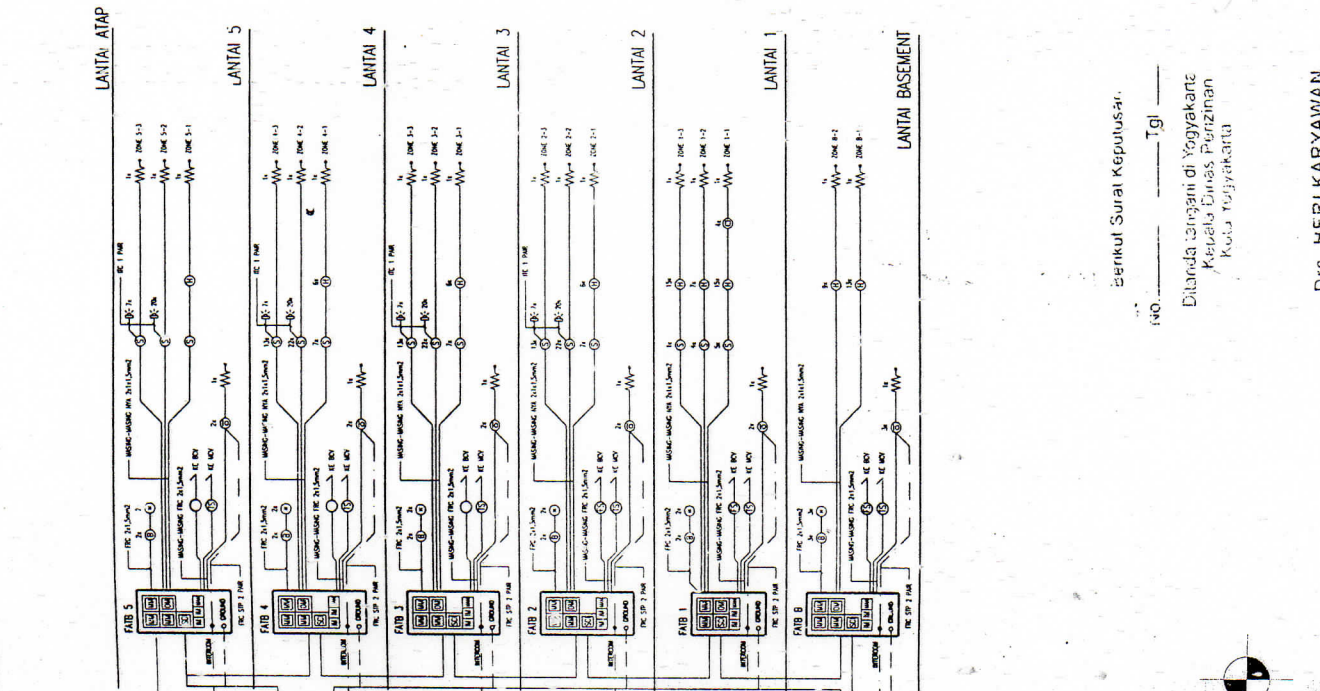


Menurut Surat Keputusan,
 No. Tgl
 Ditanda tangani di Yogyakarta
 Kepala Dinas Perizinan
 Kota Yogyakarta
 S. HERIKARYAWAN
 1959114 198303 1 004

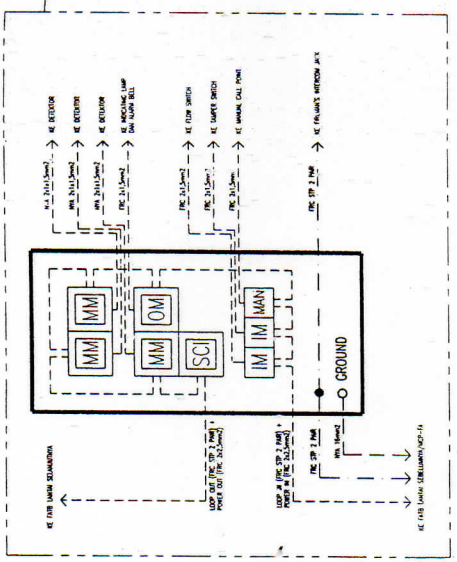
**RENCANA HYDRANT & SPRINKLER
 LANTAI 4**
 Skala : 200



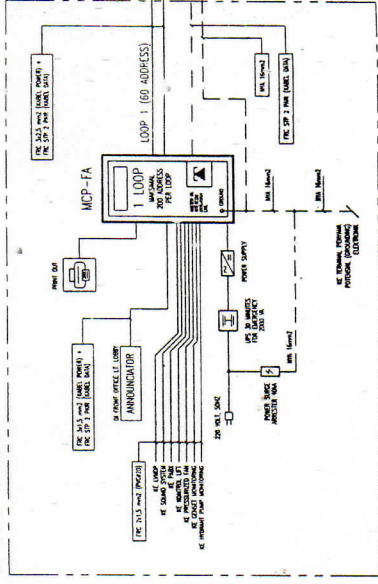
- KETERANGAN:**
- BRANCH CONTROL VALVE (BCV)
 - SIDE SPRINKLER
 - SPRINKLER PENDANT
 - INDOOR HYDRANT BOX (IHB)
 - OUTDOOR HYDRANT BOX (OHB)
 - HYDRANT PILLAR
 - SIAMESSE CONNECTION
 - ELECTRIC HYDRANT PUMP
 - DIESEL HYDRANT PUMP
 - JOCKEY PUMP
 - FIRE EXTINGUISHER
 - PIPA SPRINKLER
 - PIPA HYDRANT
 - PIPA DRAIN
 - GATE VALVE
 - CHECK VALVE
 - AUTOMATIC AIR VENT
 - BLACK STEEL SCHEDULE 40



DETAIL FAB TIPIKAL



SENTRAL FIRE ALARM
 DI LANTAI BASEMENT

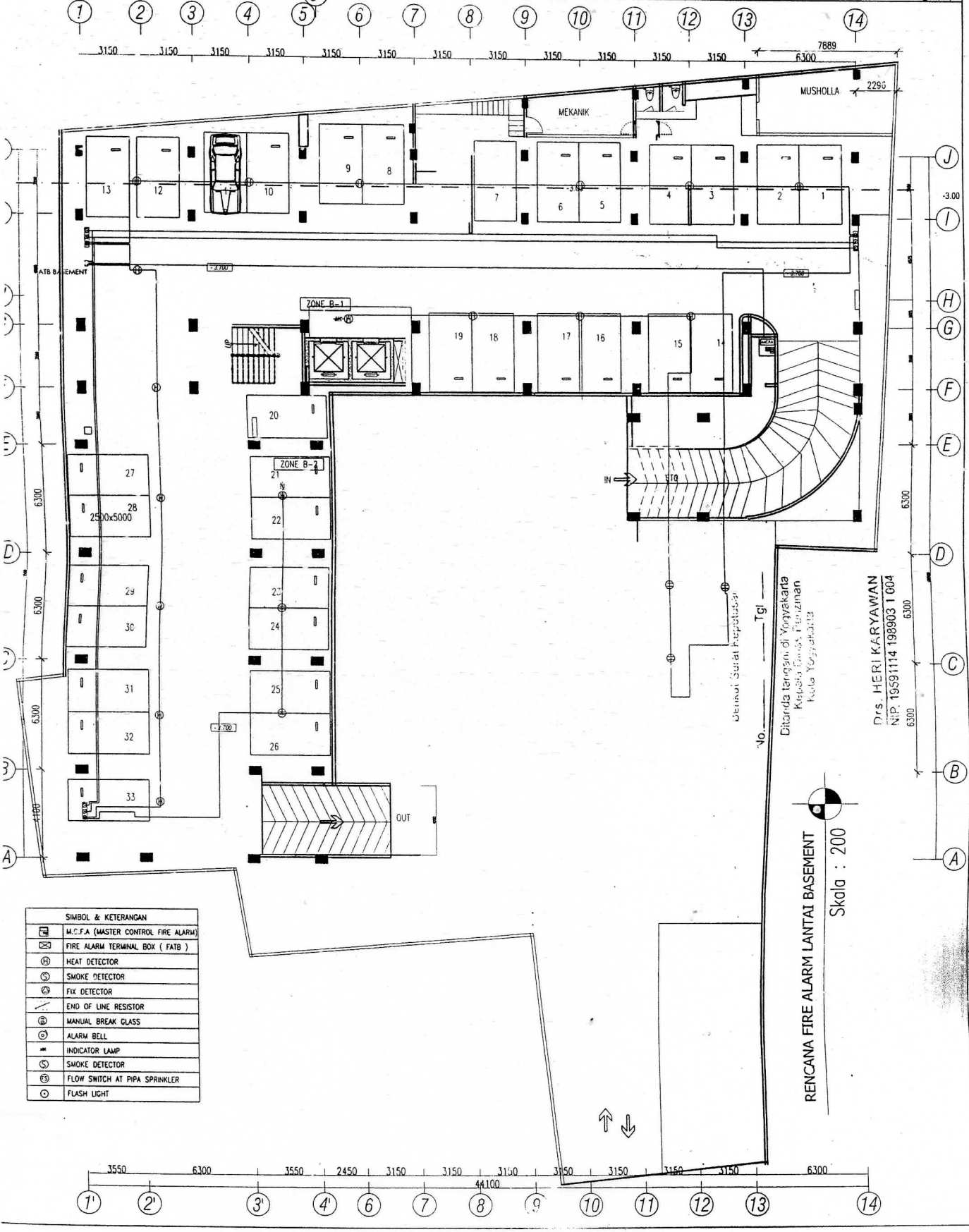


SISTEM FIRE ALARM SEMI ADDRESSABLE

DIAGRAM SKEMATIK FIRE ALARM
 Skala : NTS

Ditunjuk Surat Keputusan:ar.
 140. Tgl
 Dilanda: Timani di Yogyakarta
 Kepala Dinas Pertahanan
 Kota Yogyakarta
Drs. HERI KARYAWAN
 NIP. 19591114 198903 1 004

| SIMBOL DAN KETERANGAN | |
|-----------------------|---------------------------------|
| ⊙ | SMOK DETECTOR |
| ⊙ | FIRE ALARM DETECTOR |
| ⊙ | SMOKE DETECTOR |
| ⊙ | INDICATING LAMP |
| ⊙ | ALARM BELL |
| ⊙ | MANUAL CALL POINT (MCP) |
| ⊙ | END OF LINE RESISTOR (EOLR) |
| ⊙ | REARITE INDICATING LED |
| ⊙ | FLOOR SWITCH / TAMPER SWITCH |
| ⊙ | FIRE ALARM TERMINAL BOX |
| ⊙ | MASTER CONTROL PANEL-FIRE ALARM |
| ⊙ | MONITOR MODULE |
| ⊙ | OUTPUT MODULE |
| ⊙ | SHORT CIRCUIT SOUNDOR MODULE |
| ⊙ | INPUT MODULE |
| ⊙ | MANUAL CALL POINT MODULE |



| SIMBOL & KETERANGAN | |
|---------------------|-------------------------------------|
| [Symbol] | M.C.F.A (MASTER CONTROL FIRE ALARM) |
| [Symbol] | FIRE ALARM TERMINAL BOX (FATB) |
| [Symbol] | HEAT DETECTOR |
| [Symbol] | SMOKE DETECTOR |
| [Symbol] | FIX DETECTOR |
| [Symbol] | END OF LINE RESISTOR |
| [Symbol] | MANUAL BREAK GLASS |
| [Symbol] | ALARM BELL |
| [Symbol] | INDICATOR LAMP |
| [Symbol] | SMOKE DETECTOR |
| [Symbol] | FLOW SWITCH AT PIPA SPRINKLER |
| [Symbol] | FLASH LIGHT |

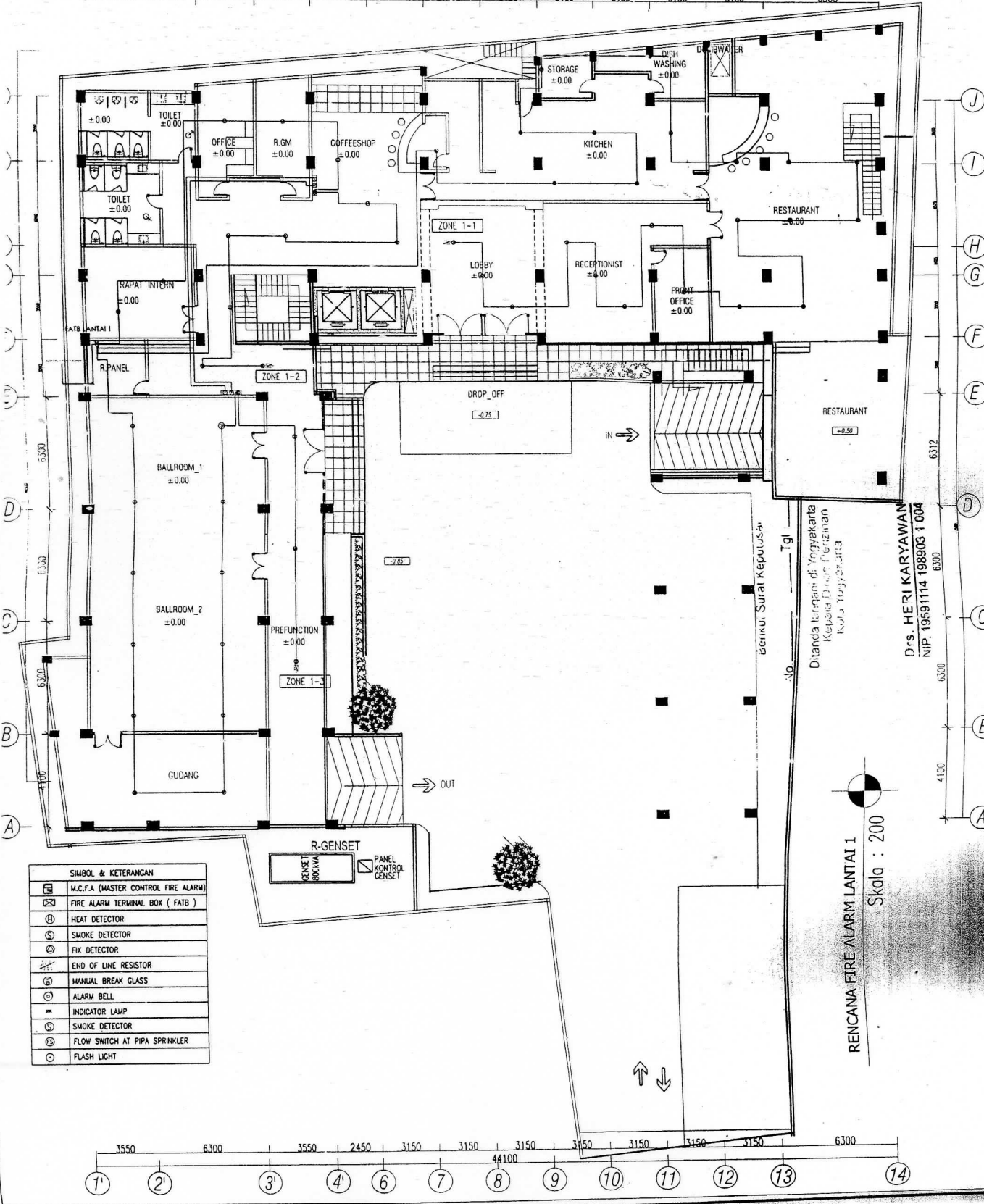
RENCANA FIRE ALARM LANTAI BASEMENT
 Skala : 200

Ditanda terangin di Yogyakarta
 Kepala Dinas Penziman
 Kota Yogyakarta

Drs. HERI KARYAWAN
 NIP. 15591114 198903 1 004

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-------------------------|---------------|------------|----------------------|---------------|-----------|------------|-----------------------|-----------|--------------------------|------|-----------|--------------------|--|--------------|--|----------------|-----------------------------|--------|-------|--|-------|
| Owner / Pemilik: | Supriatna, SH | Approval: | Principal Architect: | Supriatna, SH | Approval: | Structure: | Dwi Laila Permana, ST | Approval: | Mechanical & Electrical: | Eddy | Approval: | Quantity Surveyor: | | Description: | | Drawing Title: | RENCANA FIRE ALARM LANTAI 1 | Scale: | 1:200 | | |
| Development Consultant: | | Architect: | | | | | | | | | | | | | | | Selatan | | Timur | | Utara |

| | | | | | | | | | | | | | |
|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 |
| 3150 | 3150 | 3150 | 3150 | 3150 | 3150 | 3150 | 3150 | 3150 | 3150 | 3150 | 3150 | 3150 | 6300 |



| SIMBOL & KETERANGAN | |
|---------------------|-------------------------------------|
| [Symbol] | M.C.F.A (MASTER CONTROL FIRE ALARM) |
| [Symbol] | FIRE ALARM TERMINAL BOX (FATB) |
| [Symbol] | HEAT DETECTOR |
| [Symbol] | SMOKE DETECTOR |
| [Symbol] | FIX DETECTOR |
| [Symbol] | END OF LINE RESISTOR |
| [Symbol] | MANUAL BREAK GLASS |
| [Symbol] | ALARM BELL |
| [Symbol] | INDICATOR LAMP |
| [Symbol] | SMOKE DETECTOR |
| [Symbol] | FLOW SWITCH AT PIPA SPRINKLER |
| [Symbol] | FLASH LIGHT |

Ditanda tangani di Yogyakarta
Kepala Dinas Perizinan
Kota Yogyakarta

Drs. HERY KARYAWAN
NIP. 19591114 198903 1 004



RENCANA FIRE ALARM LANTAI 1
Skala : 200

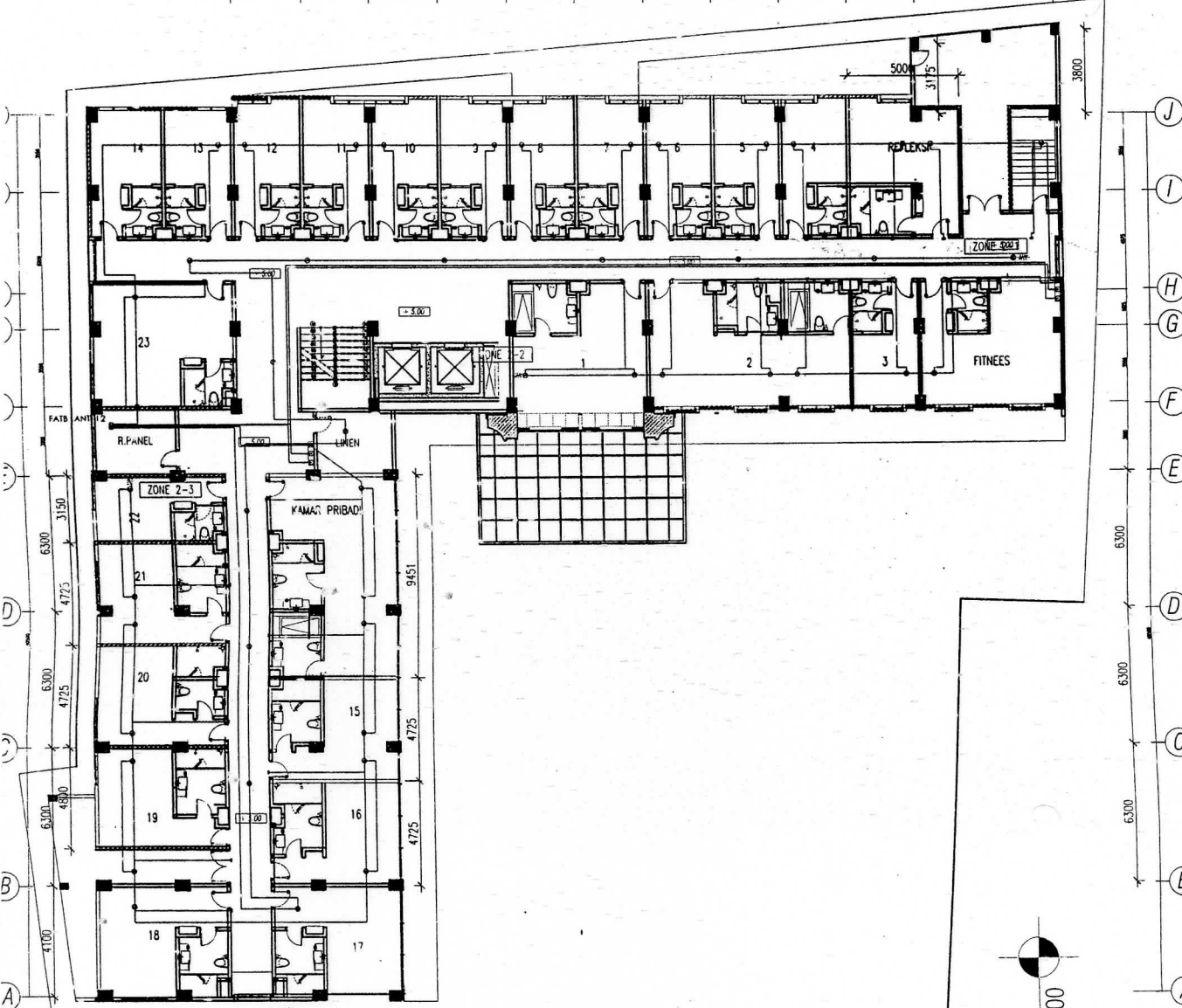
| | | | | | | | | | | | | |
|-------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 |
| 3550 | 6300 | 3550 | 2450 | 3150 | 3150 | 3150 | 3150 | 3150 | 3150 | 3150 | 3150 | 6300 |
| 44100 | | | | | | | | | | | | |

Owner / Pemilik: [Signature]
 Supriyanto, ST
 Approval: [Signature]
 Principal Architect:
 Supriyanto, ST
 Development Consultant:
 Architect:
 Approval: [Signature]
 Structure:
 Dwi Sula Permadi, ST
 Approval: [Signature]
 Mechanical & Electrical:
 Edi Sulana
 Approval: [Signature]
 Quantity Surveyor

Description:
 Drawing Title: RENCANA FIRE ALARM LANTAI 2
 Scale: 1:200

| | | |
|---------|-------|-------|
| Selatan | Timur | Utara |
|---------|-------|-------|

① ② ③ ④ ⑤ ⑥ ⑦ ⑧ ⑨ ⑩ ⑪ ⑫ ⑬ ⑭



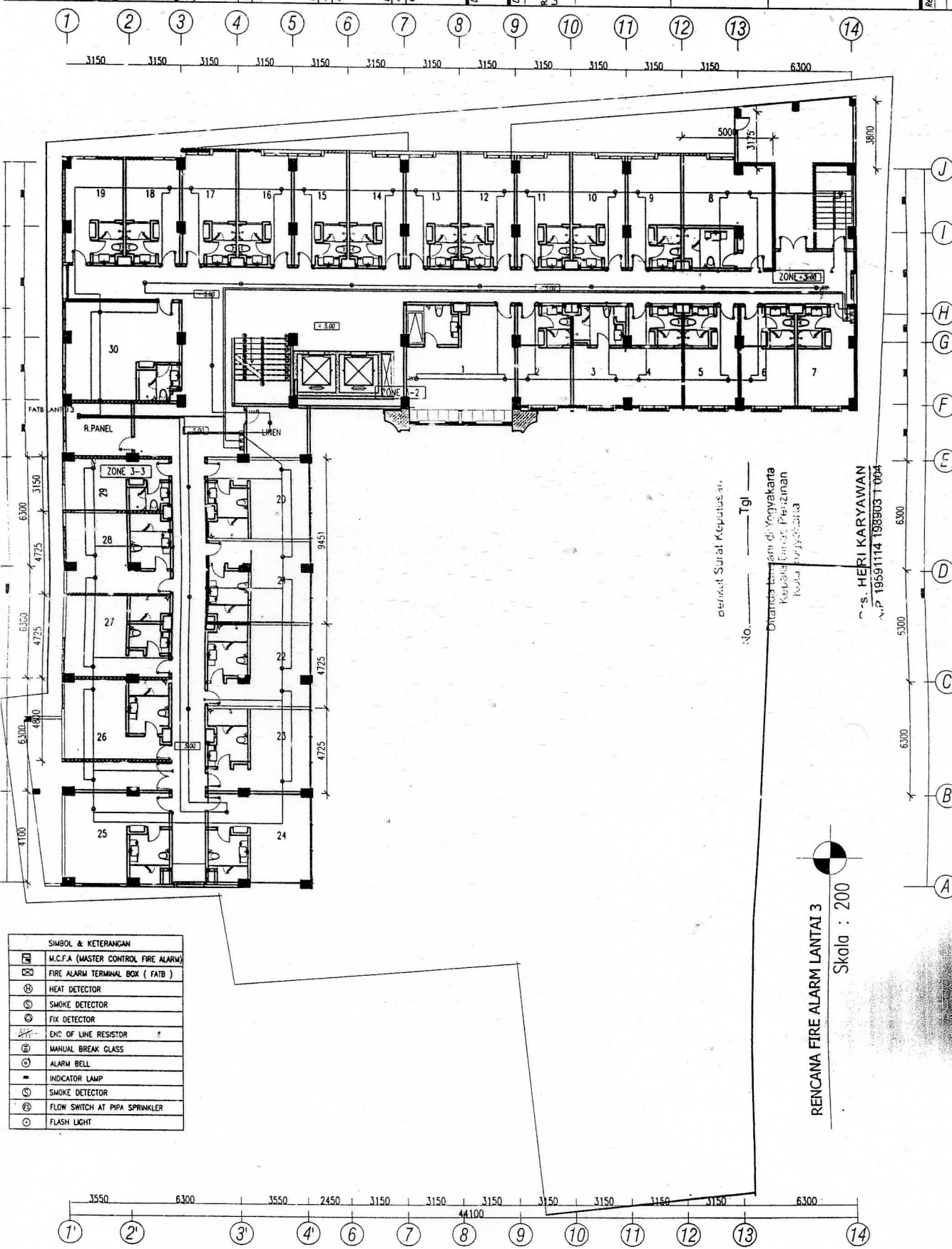
| SIMBOL & KETERANGAN | |
|---------------------|-------------------------------------|
| [Symbol] | M.C.F.A (MASTER CONTROL FIRE ALARM) |
| [Symbol] | FIRE ALARM TERMINAL BOX (FATB) |
| [Symbol] | HEAT DETECTOR |
| [Symbol] | SMOKE DETECTOR |
| [Symbol] | FIX DETECTOR |
| [Symbol] | END OF LINE RESISTOR |
| [Symbol] | MANUAL BREAK GLASS |
| [Symbol] | ALARM BELL |
| [Symbol] | INDICATOR LAMP |
| [Symbol] | SMOKE DETECTOR |
| [Symbol] | FLOW SWITCH AT PIPA SPRINKLER |
| [Symbol] | FLASH LIGHT |

RENCANA FIRE ALARM LANTAI 2
 Skala : 200

3550 6300 3550 2450 3150 3150 3150 3150 3150 3150 6300

① ② ③ ④ ⑥ ⑦ ⑧ ⑨ ⑩ ⑪ ⑫ ⑬ ⑭

| | | | | | | | | | | | | | |
|---|-----------------------------|---|---|---|---|---|---|---|----|---------|----|----|----|
| J. HOS CORRIANANTO, SOEKARTO, INDONESIA | | | | | | | | | | | | | |
| Owner / Pemilik: | [Signature] | | | | | | | | | | | | |
| Supervisor, BH Approval: | [Signature] | | | | | | | | | | | | |
| Principal Architect: | [Signature] | | | | | | | | | | | | |
| Supervisor, ST Approval: | [Signature] | | | | | | | | | | | | |
| Development Consultant: | [Signature] | | | | | | | | | | | | |
| Architect: | [Signature] | | | | | | | | | | | | |
| Approval: | [Signature] | | | | | | | | | | | | |
| Structure: | [Signature] | | | | | | | | | | | | |
| Disain/lemba Permis, ST Approval: | [Signature] | | | | | | | | | | | | |
| Mechanical & Electrical: | [Signature] | | | | | | | | | | | | |
| Est. Galano Approval: | [Signature] | | | | | | | | | | | | |
| Quantity Surveyor: | [Signature] | | | | | | | | | | | | |
| Description: | RENCANA FIRE ALARM LANTAI 3 | | | | | | | | | | | | |
| Drawing Title: | Scale: 1:200 | | | | | | | | | | | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 |
| | | | | | | | | | | Selatan | | | |
| | | | | | | | | | | Timur | | | |
| | | | | | | | | | | Utara | | | |
| Revision: | | | | | | | | | | | | | |

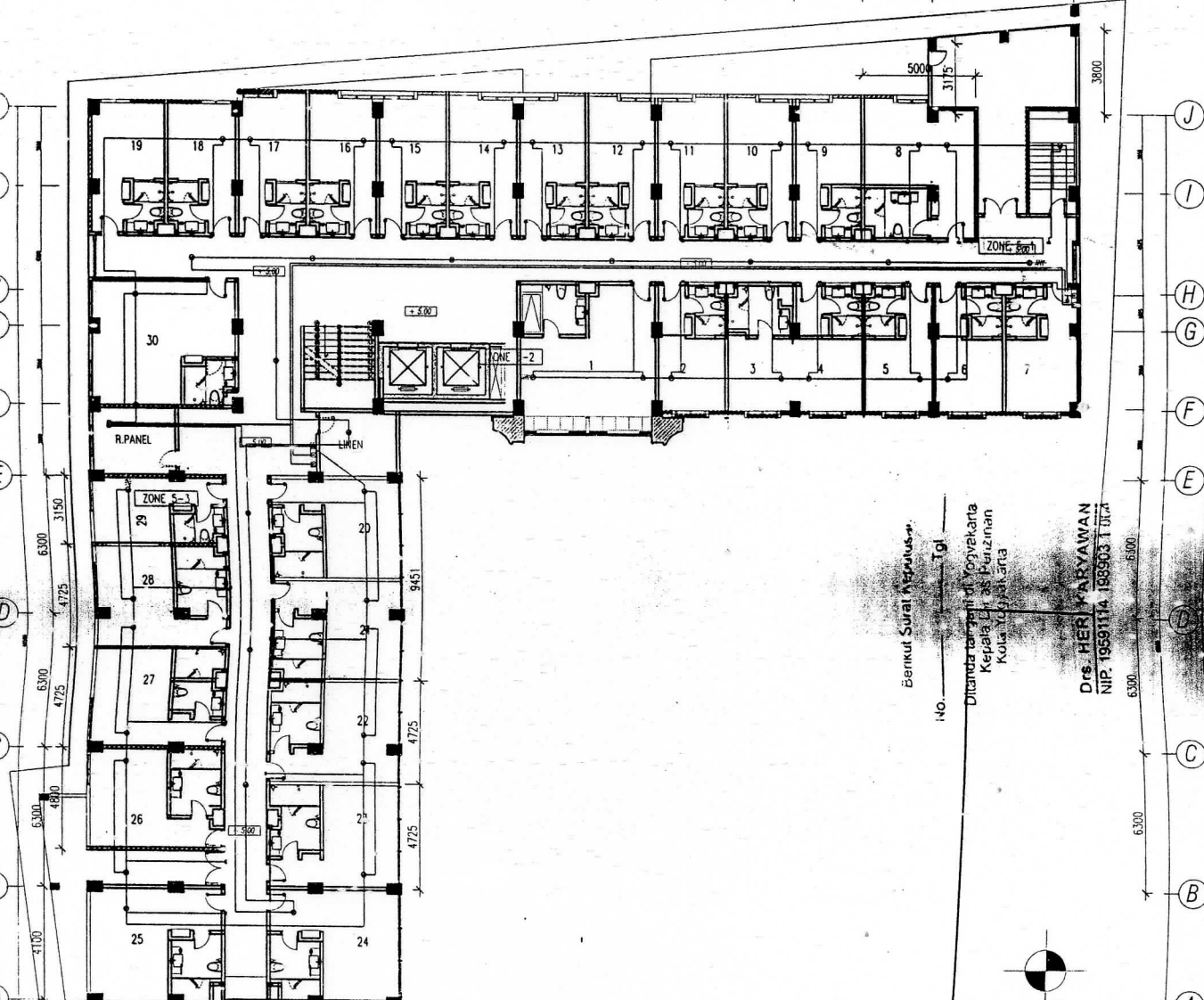
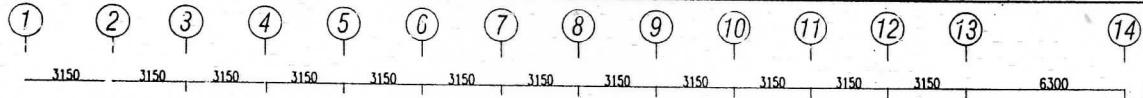


| SIMBOL & KETERANGAN | |
|---------------------|-------------------------------------|
| [Symbol] | M.C.F.A (MASTER CONTROL FIRE ALARM) |
| [Symbol] | FIRE ALARM TERMINAL BOX (FATB) |
| [Symbol] | HEAT DETECTOR |
| [Symbol] | SMOKE DETECTOR |
| [Symbol] | FIX DETECTOR |
| [Symbol] | END OF LINE RESISTOR |
| [Symbol] | MANUAL BREAK GLASS |
| [Symbol] | ALARM BELL |
| [Symbol] | INDICATOR LAMP |
| [Symbol] | SMOKE DETECTOR |
| [Symbol] | FLOW SWITCH AT PIPA SPRINKLER |
| [Symbol] | FLASH LIGHT |

No. _____ Tgl. _____
 Direktorat Survei Kepustahaan
 Ditanda dan di Yogyakarta
 Kepala Pusat Penelitian
 Kuala Lumpur
 s. HERI KARYAWAN
 N.P. 19591114 188903 11064

RENCANA FIRE ALARM LANTAI 3
 Skala : 200

| | |
|------------------------|-----------------------------|
| Owner / Pemilik | Bojovito, ST |
| Approval | Principal Architect |
| Development Consultant | Suparman, ST |
| Architect | |
| Approval | Structure |
| Approval | Dwi Sula Permomo, ST |
| Approval | Mechanical & Electrical |
| Approval | Esi Gulomo |
| Approval | Quantity Surveyor |
| Description | |
| Drawing Title | RENCANA FIRE ALARM LANTAI 5 |
| Scale | 1:200 |
| Orientation | Selatan |
| Orientation | Timur |
| Orientation | Utara |
| Revision | |

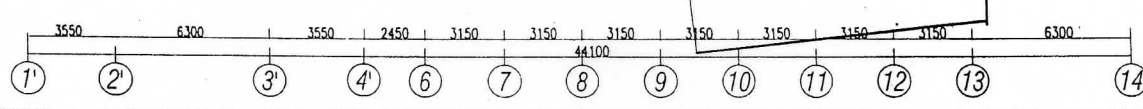


Berikut Surat Keputusan
No. Tgl
Ditanda tangani di Yogyakarta
Kepala Dinas Perizinan
Kota Yogyakarta

Drs. HERI MARYAMAN
NIP. 19591114 198303 1 001

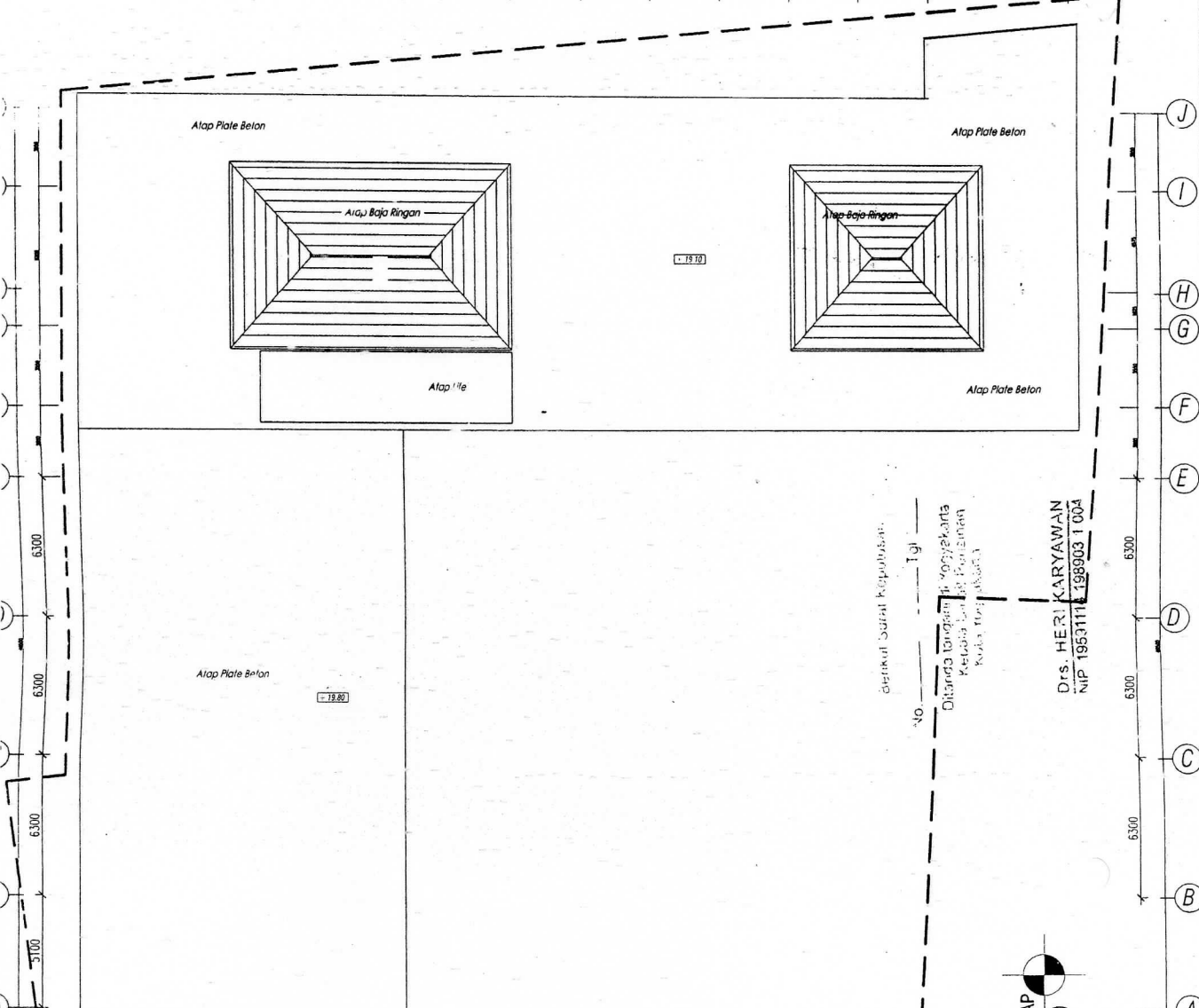
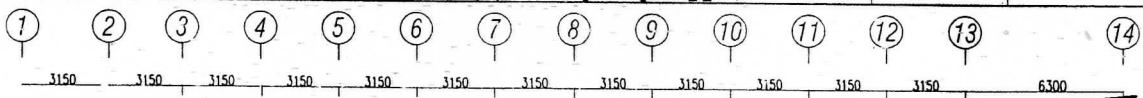
RENCANA FIRE ALARM LANTAI 5
Skala : 200

| SIMBOL & KETERANGAN | |
|---------------------|-------------------------------------|
| [Symbol] | M.C.F.A (MASTER CONTROL FIRE ALARM) |
| [Symbol] | FIRE ALARM TERMINAL BOX (FATB) |
| [Symbol] | HEAT DETECTOR |
| [Symbol] | SMOKE DETECTOR |
| [Symbol] | FIX DETECTOR |
| [Symbol] | END OF LINE RESISTOR |
| [Symbol] | MANUAL BREAK GLASS |
| [Symbol] | ALARM BELL |
| [Symbol] | INDICATOR LAMP |
| [Symbol] | SMOKE DETECTOR |
| [Symbol] | FLOW SWITCH AT PIPA SPRINKLER |
| [Symbol] | FLASH LIGHT |



| | |
|-------------------------|-------------|
| Owner / Pemilik: | [Signature] |
| Supervisor, ST | [Signature] |
| Approval: | [Signature] |
| Principal Architect: | [Signature] |
| Supervisor, ST | [Signature] |
| Development Consultant: | [Signature] |
| Architect: | [Signature] |
| Approval: | [Signature] |
| Structure: | [Signature] |
| Dev. Site Pemroses, ST | [Signature] |
| Approval: | [Signature] |
| Mechanical & Electrical | [Signature] |
| Epi. Gultama | [Signature] |
| Approval: | [Signature] |
| Quantity Surveyor | [Signature] |
| Description: | |

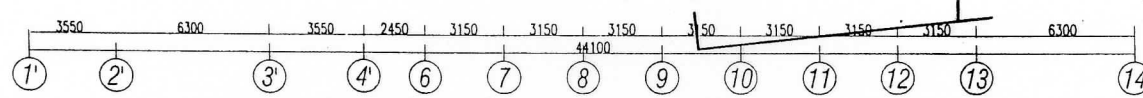
| | |
|----------------|--------------------------------|
| Scale: | 1:200 |
| Drawing Title: | RENCANA FIRE ALARM LANTAI ATAP |
| Setelan | |
| Timur | |
| Utara | |
| Revisi: | |



ditandatangani dan disetujui
 Kepala Biro Perencanaan
 Kota Yogyakarta
 No. 19/2019
 ditunjuk Surat Keputusan
 Drs. H. RI KARYAWAN
 NIP. 195311111198903 1 004

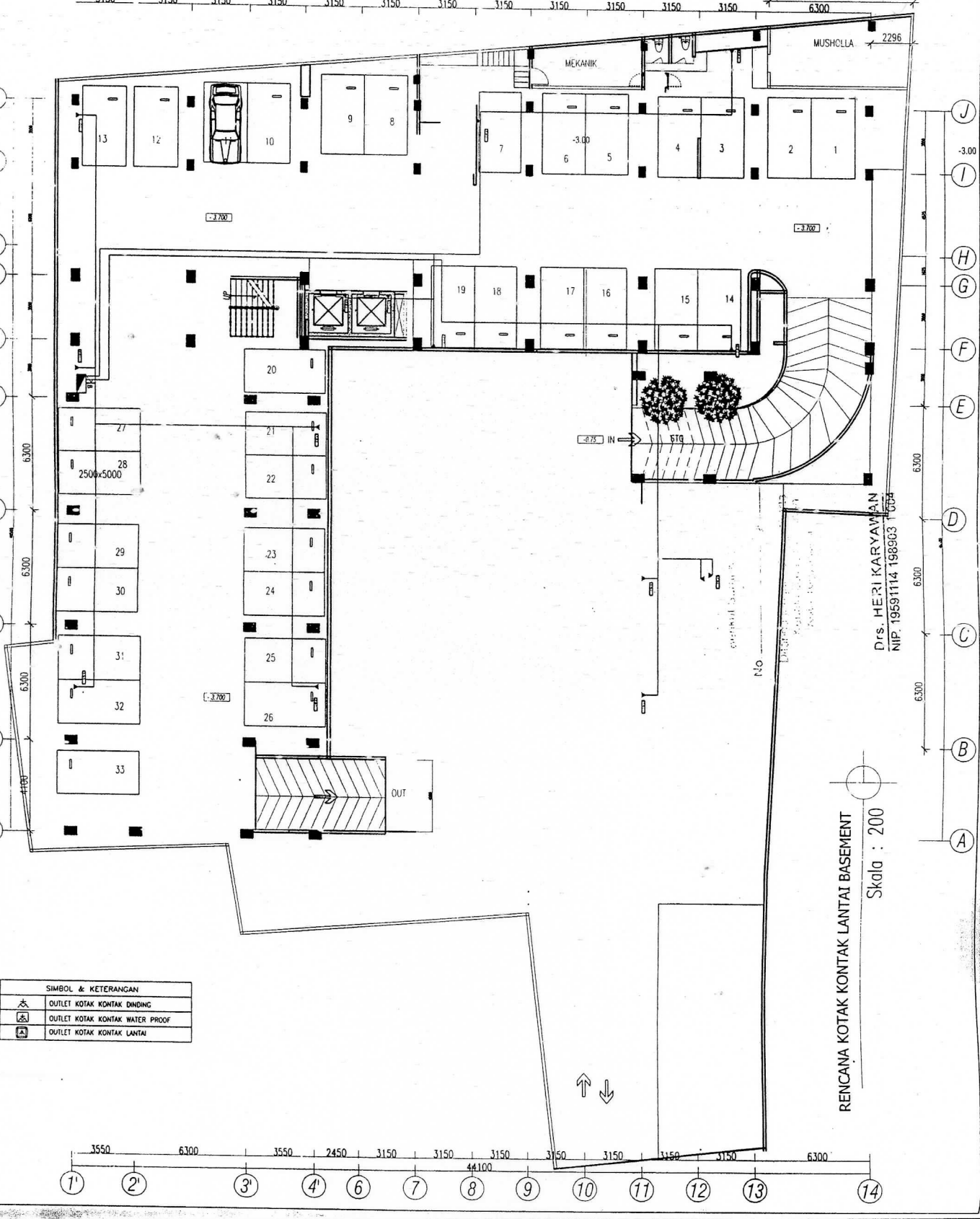
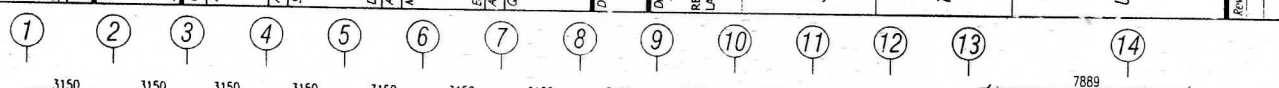
RENCANA FIRE ALARM LANTAI ATAP
 Skala : 200

| SIMBOL & KETERANGAN | |
|---------------------|-------------------------------------|
| [Symbol] | M.C.F.A (MASTER CONTROL FIRE ALARM) |
| [Symbol] | FIRE ALARM TERMINAL BOX (FATB) |
| [Symbol] | HEAT DETECTOR |
| [Symbol] | SMOKE DETECTOR |
| [Symbol] | FIX DETECTOR |
| [Symbol] | END OF LINE RESISTOR |
| [Symbol] | MANUAL BREAK GLASS |
| [Symbol] | ALARM BELL |
| [Symbol] | INDICATOR LAMP |
| [Symbol] | SMOKE DETECTOR |
| [Symbol] | FLOW SWITCH AT PIPA SPRINKLER |
| [Symbol] | FLASH LIGHT |









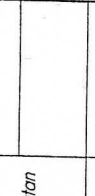


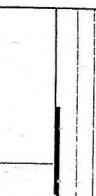

| | |
|--------------------------|--------------------------------------|
| Owner / Pemilik: | |
| Supervision: SR | |
| Approval: | |
| Principal Architect: | |
| Supervisor: ST | |
| Development Consultant: | |
| Architect: | |
| Approval: | |
| Structure: | |
| Approval: | |
| Dwi Sella Permomo, ST | |
| Mechanical & Electrical: | |
| Approval: | |
| Egi Gulomo | |
| Approval: | |
| Quantity Surveyor: | |
| Description: | |
| Drawing Title: | RENCANA KOTAK KONTAK LANTAI BASEMENT |
| Scale: | 1:200 |

| | | |
|----------|-------|-------|
| Selatan | Timur | Utara |
| Rencana: | | |



| SIMBOL & KETERANGAN | |
|---------------------|---------------------------------|
| | OUTLET KOTAK KONTAK DINDING |
| | OUTLET KOTAK KONTAK WATER PROOF |
| | OUTLET KOTAK KONTAK LANTAI |

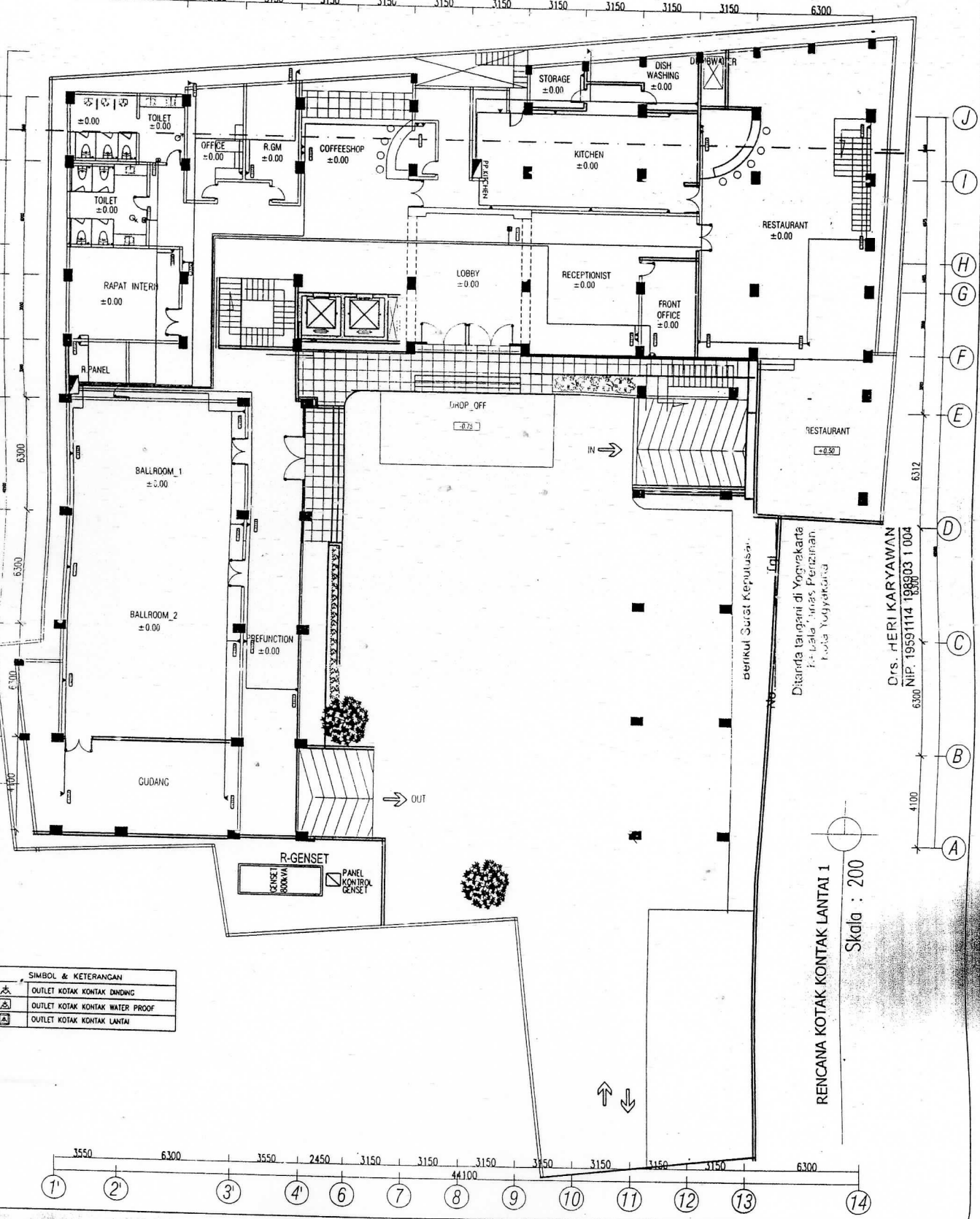
RENCANA KOTAK KONTAK LANTAI BASEMENT
 Skala : 200
 Drs. H. HE RI KARYAMAN
 NIP. 19591114 198903 1604

Owner / Pemilik : 
 Sughiana, ST
 Approval : 
 Principal Architect : 
 Suprianto, ST
 Development Consultant : 
 Architect : 
 Approval : 
 Structure : 
 Dwi Satrio Permomo, ST
 Approval : 
 Mechanical & Electrical : 
 Edy Gultomo
 Approval : 
 Quantity Surveyor : 

Description :
 RENCANA KOTAK KONTAK
 LANTAI 1

Drawing Title :
 Scale : 1:200

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14



SIMBOL & KETERANGAN

| | |
|--|---------------------------------|
| | OUTLET KOTAK KONTAK DINDING |
| | OUTLET KOTAK KONTAK WATER PROOF |
| | OUTLET KOTAK KONTAK LANTAI |

berikut Surat Keputusan:
 Ditanda tangani di Yogyakarta
 12 Juli 2014
 Kepala Yogyakarta

Drs. H. HARI KARYAWAN
 NIP. 19591114 198803 1 004

RENCANA KOTAK KONTAK LANTAI 1
 Skala : 200

3550 6300 3550 2450 3150 3150 3150 3150 3150 3150 3150 6300

1 2 3 4 6 7 8 9 10 11 12 13 14

Owner / Pemilik: *[Signature]*

Approval: *[Signature]*
Sugianto, SH

Principal Architect: *[Signature]*
Sugiono, ST

Development Consultant: *[Signature]*
Architect

Approval: *[Signature]*
Dwi Sula Permata, ST

Approval: *[Signature]*
Mechanical & Electrical

Approval: *[Signature]*
Esti Galena

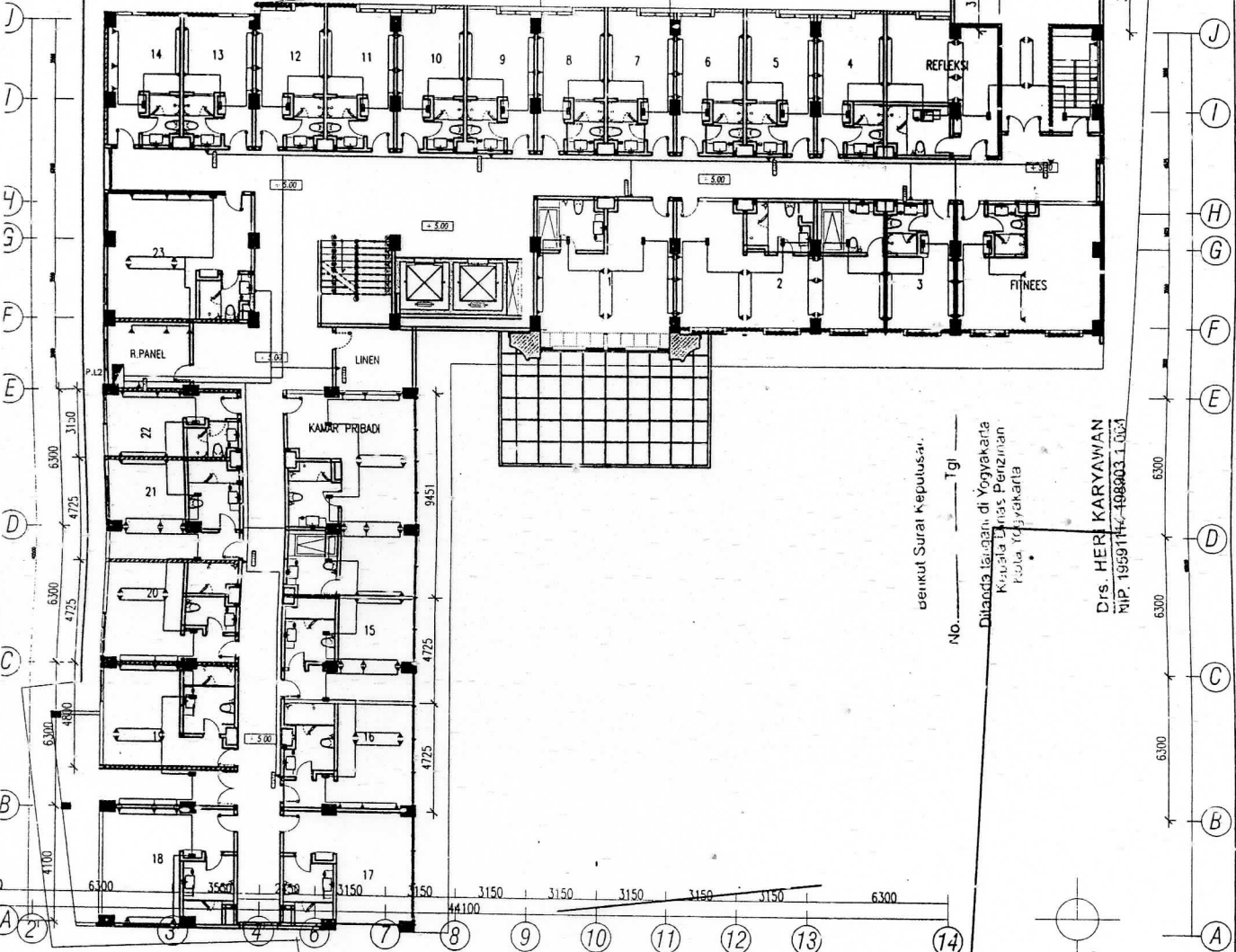
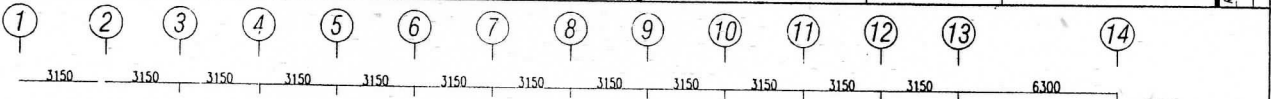
Quantity Surveyor: *[Signature]*

Description:

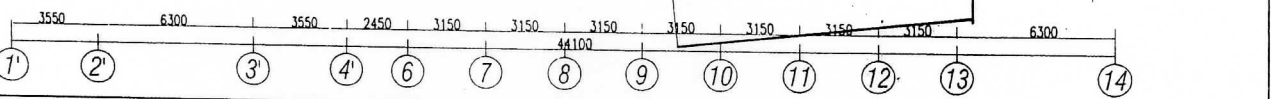
Drawing Title: RENCANA KOTAK KONTAK LANTAI 2

Scale: 1:200

Revision:



| SIMBOL & KETERANGAN | |
|---------------------|---------------------------------|
| | OUTLET KOTAK KONTAK DINDING |
| | OUTLET KOTAK KONTAK WATER PROOF |
| | OUTLET KOTAK KONTAK LANTAI |



No. _____ Tgl _____
 berikut Surat Keputusan,
 Dihadia isyarat di Yogyakarta
 Kusala Dinas Penzinaan
 Kota Yogyakarta

RENCANA KOTAK KONTAK LANTAI 2
 Skala : 200

Drs. HER KARYAWAN
 NIP. 19591147-408903 1 0221

FORRIZ HOTEL
 Jl. HOE GOEWANGATO, CIBAHURA, INDONESIA

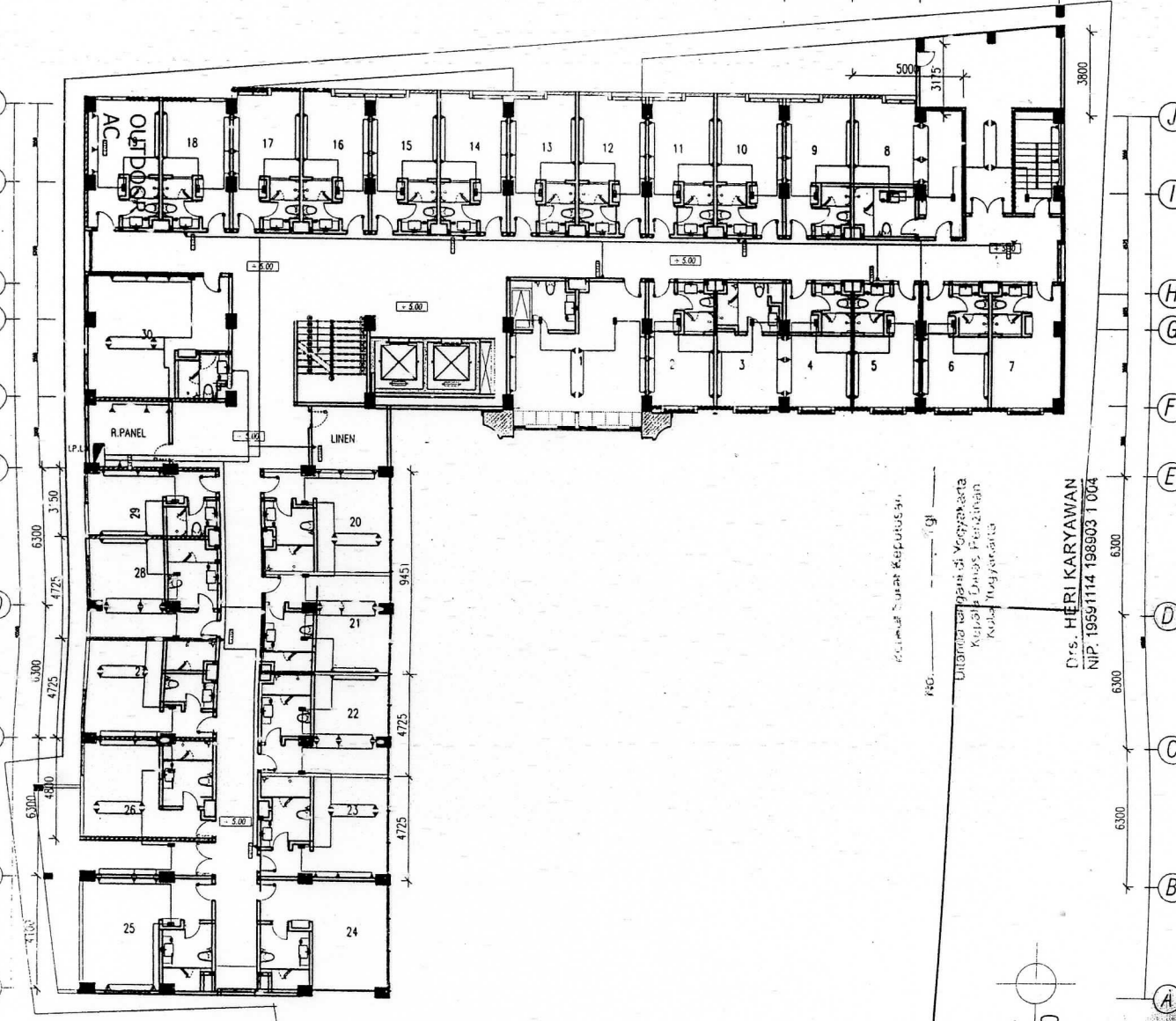
Owner / Pemilik :
 Designer / Perancang :
 Approval :
 Principal Architect :
 Supervision :
 Development Consultant :
 Architect :
 Approval :
 Structure :
 Approval :
 Mechanical & Electrical :
 Approval :
 Est. Guano :
 Approval :
 Quantity Surveyor :
 Description :
 Scale :
 Drawing Title :
 1:200

Selatan
 Timur
 Utara

Revisi :

① ② ③ ④ ⑤ ⑥ ⑦ ⑧ ⑨ ⑩ ⑪ ⑫ ⑬ ⑭

3150 3150 3150 3150 3150 3150 3150 3150 3150 3150 3150 3150 3150 6300



| SIMBOL & KETERANGAN | |
|---------------------|---------------------------------|
| | OUTLET KOTAK KONTAK DINDING |
| | OUTLET KOTAK KONTAK WATER PROOF |
| | OUTLET KOTAK KONTAK LANTAI |

3550 6300 3550 2450 3150 3150 3150 3150 3150 3150 3150 3150 6300

① ② ③ ④ ⑥ ⑦ ⑧ ⑨ ⑩ ⑪ ⑫ ⑬ ⑭

REVISI SURAT KESIMPULAN
 140. 1/20
 Ditandatangani oleh: Yogyakarta
 Kepala Dinas Perumahan
 Kota Yogyakarta
 Drs. H. HERY KARYAWAN
 NIP. 19591114 198903 1 004

RENCANA KOTAK KONTAK LANTAI 3
 Skala : 200

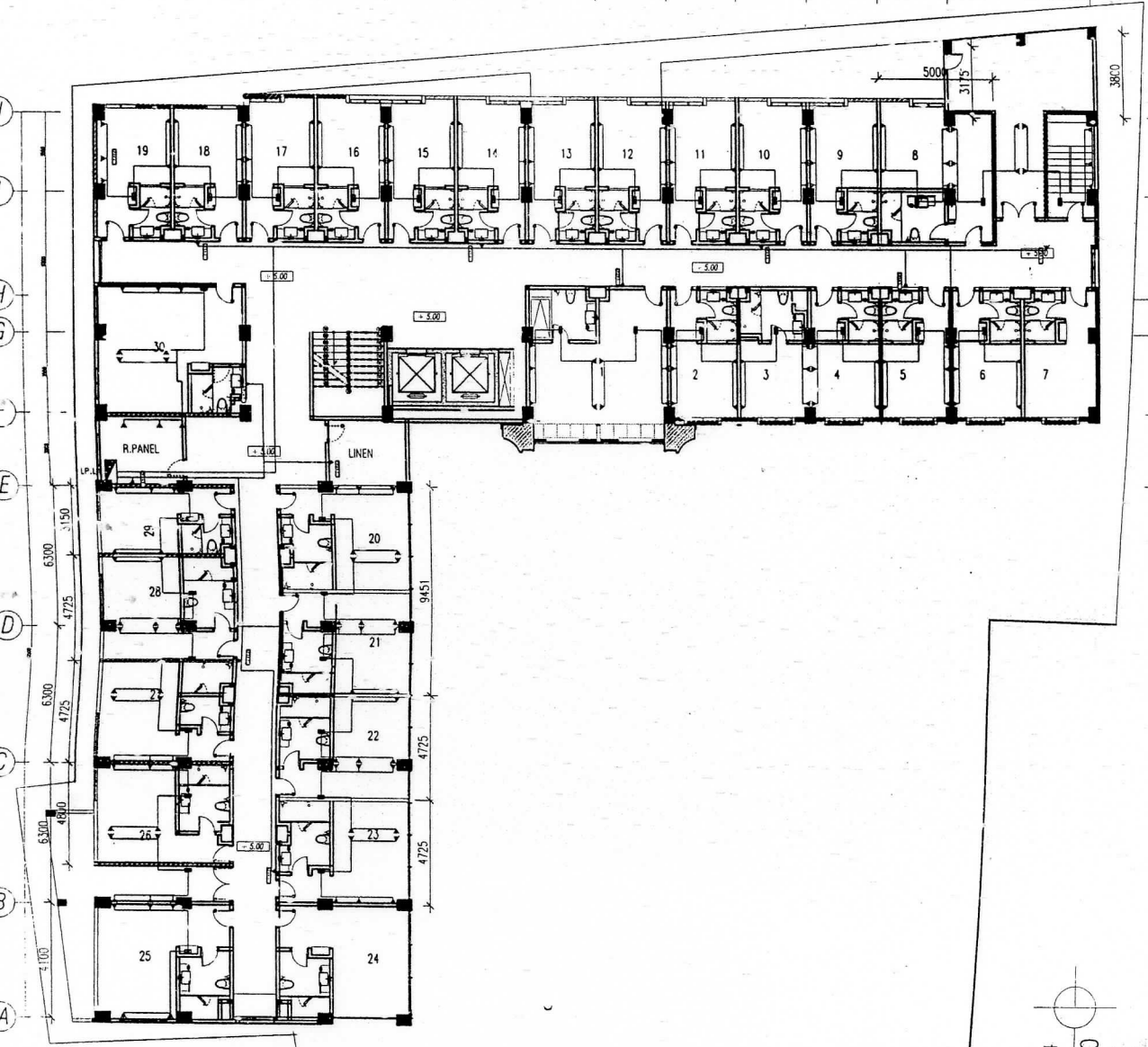
Owner: Pemilik:
 Sugiyanto, SH
 Approval:
 Principal Architect:
 Dwi Satrio Permomo, ST
 Approval:
 Mechanical & Electrical
 Evi Gulomo
 Approval:
 Quantity Surveyor
 Guntari, Surneyca
 Description:

Drawing Title: RENCANA KOTAK KONTAK LANTAI 4
 Scale: 1:200

Selatan
 Timur
 Utara

Revision:

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14
 315650 319250 3150 3160 3160 3160 3160 3160 3160 3160 3160 3160 3160 6300



J
 I
 H
 G
 F
 E
 D
 C
 B
 A

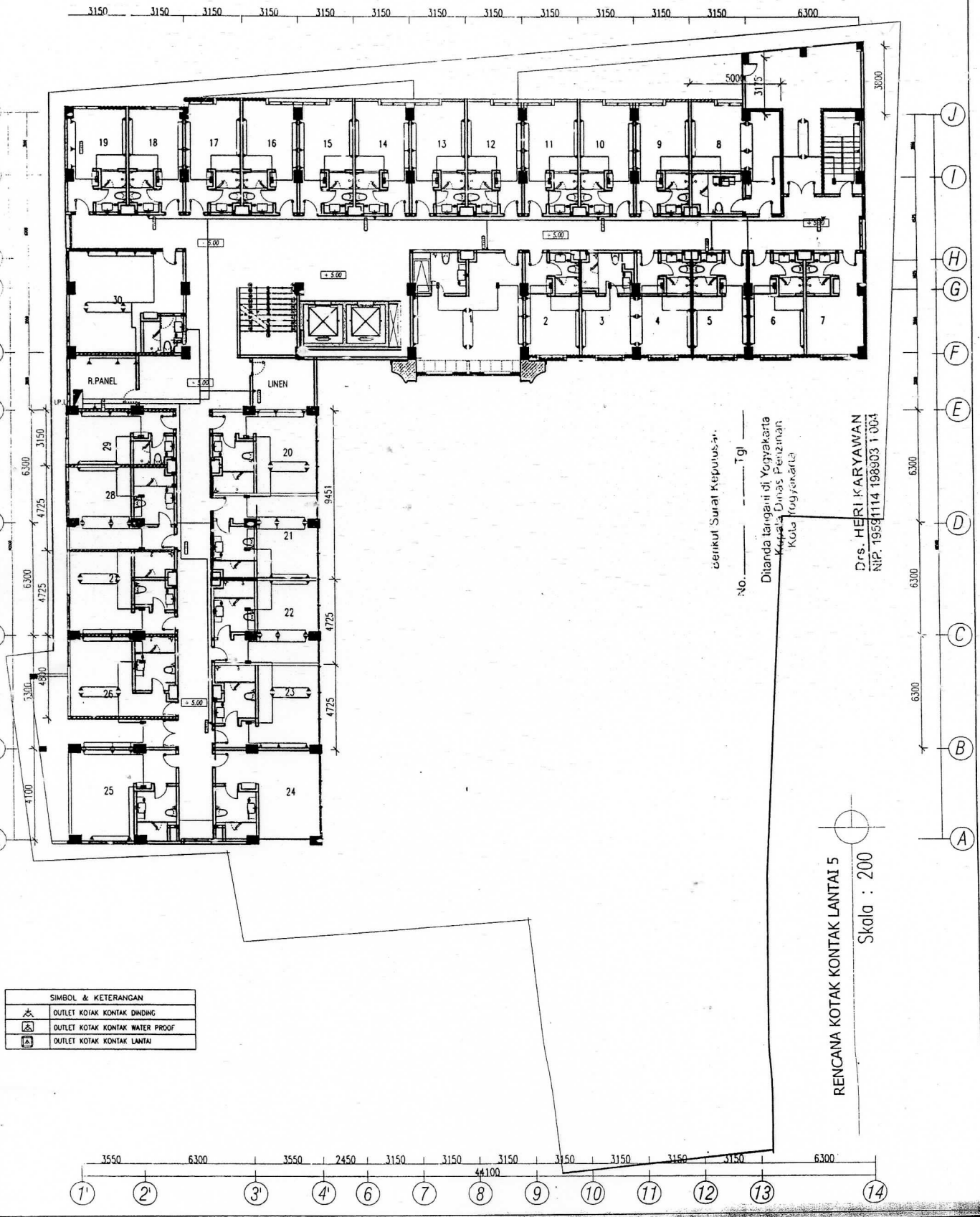
RENCANA KOTAK KONTAK LANTAI 4
 Skala : 200

3550 6300 3550 2450 3150 3150 3150 3150 3150 3150 3150 6300
 1' 2' 3' 4' 6 7 8 9 10 11 12 13 14
 44100

| SIMBOL & KETERANGAN | |
|---------------------|---------------------------------|
| | OUTLET KOTAK KONTAK DINDING |
| | OUTLET KOTAK KONTAK WATER PROOF |
| | OUTLET KOTAK KONTAK LANTAI |

| | | | | | | | | | | | | | |
|-------------------|--------------------------------|-------------------------------------|--------------------------------|---------------------------|---|-----------------------------------|---------------|---------|-------------------------------|---------|-------|-------|----------|
| Owner / Pemilik : | Supervision : Sugiyanto, SH | Approval : Principal Architect : | Supervision : Sugiyanto, SH | Approval : Structure : | Approval : Mechanical & Electrical : | Approval : Quantity Surveyor : | Description : | Scale : | RENCANA KOTAK KONTAK LANTAI 5 | Selatan | Timur | Utara | Revisi : |
| | | | | | | | | 1:200 | | | | | |

- 1
- 2
- 3
- 4
- 5
- 6
- 7
- 8
- 9
- 10
- 11
- 12
- 13
- 14



| SIMBOL & KETERANGAN | |
|---------------------|---------------------------------|
| | OUTLET KOTAK KONTAK DINDING |
| | OUTLET KOTAK KONTAK WATER PROOF |
| | OUTLET KOTAK KONTAK LANTAI |

No. _____ Tgl _____
 Ditanda tangani di Yogyakarta
 Kepala Dinas Penanaman
 Modal Yogyakarta
 Drs. H. HERY KARYAWAN
 NIP. 19581114 198803 1 004

RENCANA KOTAK KONTAK LANTAI 5
 Skala : 200

- 1
- 2
- 3
- 4
- 6
- 7
- 8
- 9
- 10
- 11
- 12
- 13
- 14

